

**PENERAPAN *STORYTELLING* BERBASIS MEDIA DIGITAL UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS V
SDN 060786 MEDAN TIMUR
TP.2025/2026**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

NUR AINUN DALIMUNTHE
2202090279



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 11 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nur Ainun Dalimunthe
NPM : 2202090279
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan *Storytelling* Berbasis Media Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Jurnal
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, M.Hum.

1.

2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

2.

3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Ainun Dalimunthe
NPM : 2202090079
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Penerapan *Storytelling* Berbasis Media Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 01 April 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nur Ainun Dalimunthe
NPM : 2202090079
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Penerapan *Storytelling* Berbasis Media Digital untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
25/02 - 2026	Olah data dari lapangan	ff
02/03 - 2026	Perbaiki analisa data pada bab 4	ff
06/03 - 2026	Perbaiki penulisan data bab 4	ff
09/03 - 2026	Penulisan kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah	ff
13/03 - 2026	lengkapi lampiran	ff
01/04 - 2026	Acc Sidang	ff

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, 01 April 2026
Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nur Ainun Dalimunthe
NPM : 2202090079
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Penerapan *Storytelling* Berbasis Media Digital untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Penerapan *Storytelling* Berbasis Media Digital untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

menyatakan

Ainun Dalimunthe

ABSTRAK

Nur Ainun Dalimunthe, 2202090279. Penerapan Storytelling Berbasis Media Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 060786 Medan Timur, yang ditandai dengan kesulitan siswa dalam mengembangkan ide, Menyusun alur cerita, serta penggunaan bahasa. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa kelas V pada pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode *storytelling* berbasis media digital di SDN 060786 Medan Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjeknya 19 siswa kelas V. Pengumpulan data dilakukan melalui tes (pretest dan posttest), observasi, serta dokumentasi, dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk melihat kemajuan proses serta hasil belajar. Temuan menunjukkan bahwa *storytelling* dengan media digital efektif meningkatkan kemampuan menulis narasi, terlihat dari kenaikan nilai rata-rata dari pra-siklus ke Siklus I, dan naik lagi di Siklus II. Selain itu, terjadi peningkatan motivasi belajar, partisipasi, dan keterlibatan siswa. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, serta mahir mengembangkan ide cerita berkat media digital. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penerapan *storytelling* berbasis media digital secara efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 060786 Medan Timur. Metode ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

Kata kunci: *storytelling*, keterampilan menulis, media pembelajaran digital, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini sebagai syarat kelulusan program strata 1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Adapun judul penelitian ini adalah “Penerapan *Storytelling* Berbasis Media Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur”. Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Saran dan kritikan yang membangun sangat dibutuhkan oleh penulis guna untuk meningkatkan kesempurnaan penulisan untuk tulisan yang akan mendatang.

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari banyak orang dan banyak pihak, karena jika tidak dari bantuan pihak pihak tersebut penulis menyadari bahwa penulis tidak akan sampai ketahap yang sekarang. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada: Terkhusus dan yang paling istimewa penulis limpahkan ribuan terimakasih kepada orang tua penulis, Ayahanda **H. Walli Amin Dalimunthe S,Ag., M.M.** dan Ibunda **Hj. Efnidar Siregar** yang selalu memberikan doa dan cinta tanpa henti, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan terbesar di hidup saya. Tidak henti hentinya kalian memberikan saya semangat berupa kata-kata motivasi dan berupa materi yang tidak sedikit yang selalu dengan ikhlas kalian

keluarkan kepada penulis. Setiap pengorbanan yang kalian berikan adalah inspirasi yang tidak ternilai.

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuryurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd**, selaku Dosen Pembimbing saya yang senantiasa membimbing saya untuk mencapai tujuan yang akan saya tuju, terimakasih untuk arahan dan bimbingan yang ibu berikan kepada saya selama menyusun skripsi ini.
8. Seluruh Dosen yang telah mengembangkan pengetahuan dan bimbingan

dalam awal perkuliahan hingga penulis selesai sampai di tahap akhir perkuliahan.

9. Terimakasih kepada saudara kandung saya, **Khusnil Khotimah Dalimunthe, Khopipah Al-Amin, Azizia Zamalia.** Atas segala perhatian dan semangat.
10. Terimakasih kepada teman-teman saya selama di bangku kuliah, **Jenny Maharani, Mai Astri Ananda, Nazla Damia, Nabila Pratama Putri.**
11. Terimakasih kepada sahabat saya **Indah Aprilia Sari, Nurul Azmi.**
12. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang ada di kelas F pagi.
13. Terimakasih kepada seseorang yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan.
14. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah banyak berjuang untuk pembuatan skripsi ini.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kerangka Teoretis	10
2.1.1 Digital <i>Storytelling</i>	10
2.1.2 Keterampilan Menulis	11
2.1.3 Tujuan Menulis.....	12
2.1.4 Indikator Keterampilan Menulis	14
2.1.5 Pembelajaran Menulis Narasi.....	15
2.2 Penelitian Yang Relevan	16
2.3 Hipotesis Tindakan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Setting Penelitian.....	19
3.2 Subyek Penelitian	20
3.3 Instrumen Penelitian.....	21
3.4 Prosedur Penelitian.....	22
3.5 Teknik Analisis Data	26
3.5.1 Analisis Data Kualitatif	26
3.5.2 Analisis Data Kuantitatif	27
3.6 Indikator Keberhasilan	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29

4.1 Analisis Hasil Penelitian	29
4.1.1 Kondisi Awal (Pra-Siklus)	29
4.1.2 Hasil Siklus I	30
4.1.3 Hasil Siklus II.....	42
4.1.4 Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Rubrik penilaian.....	22
Tabel 4.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru.....	33
Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Siswa.....	34
Tabel 4.3 Hasil <i>Posttest</i> Siklus I.....	36
Tabel 4.4 Hasil Observasi Kegiatan Guru.....	46
Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Siswa.....	47
Tabel 4.6 Hasil <i>Posttest</i> Siklus II.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Model Penelitian Tindakan Kelas	23
Gambar 4.1 Perbandingan Hasil Observasi Keterampilan Menulis Siswa	51
Gambar 4.2 Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> Siklus I dan II.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas V	63
Lampiran 2. Materi.....	69
Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	71
Lampiran 4. Rubrik Penilaian	72
Lampiran 5. Soal Tes	73
Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	74
Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	75
Lampiran 8. Kisi-kisi Observasi Aktivitas.....	76
Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	77
Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	78
Lampiran 11. Data Hasil <i>Pretest</i>	80
Lampiran 12. Data Hasil <i>Posttest</i> Siklus I	82
Lampiran 13. Data Hasil <i>Posttestt</i> Siklus II.....	84
Lampiran 14. Lembar Hasil <i>Pretest</i> Siswa	86
Lampiran 15. Lembar Hasil <i>Posttestt</i> Siklus I Siswa.....	89
Lampiran 16. Lembar Hasil <i>Posttestt</i> Siklus II Siswa	92
Lampiran 17. Dokumentasi	95
Lampiran 18. K1	98
Lampiran 19. K2	99
Lampiran 20. K3	100
Lampiran 21. Surat Permohonan Riset	101
Lampiran 22. Surat Balasan Riset.....	102
Lampiran 23. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	103
Lampiran 24. Berita Acara Seminar Proposal.....	104
Lampiran 25. Surat Keterangan	105
Lampiran 26. Surat Pernyataan	106
Lampiran 27. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	107
Lampiran 28. Berita Acara Seminar Proposal.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang esensial dalam pendidikan dasar, khususnya untuk mendukung siswa menyampaikan ide, gagasan, serta pendapat secara logis dan terstruktur. Pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Dasar sangat krusial karena membantu anak-anak mengasah kemampuan berbahasa. Salah satu pendekatannya adalah melalui pengembangan keterampilan menulis, yang tergolong kompleks karena menuntut anak-anak untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, dan pengalaman secara jelas, rapi, serta mudah dimengerti oleh orang lain.

Menurut (Maulana & Mansur, 2020). Keterampilan berbahasa pada tingkat Sekolah Dasar (SD) meliputi empat aspek utama: menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Secara khusus, keterampilan menulis memiliki peran vital sebagai wujud komunikasi dan alat ekspresi diri. Di tengah pendidikan kontemporer, menurut (Hermayanti et al., 2025) Keterampilan menulis bukan hanya penting untuk pelajaran Bahasa Indonesia saja, melainkan juga berfungsi sebagai alat pokok bagi siswa dalam menyusun gagasan, membandingkan data, serta memproses informasi secara terstruktur di berbagai bidang studi. Apabila kemampuan menulis yang cukup tidak dikembangkan sejak usia dini, siswa berisiko menghadapi hambatan belajar pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Berbagai studi mengungkapkan bahwa pemanfaatan media dan pendekatan inovatif, seperti digital *storytelling*, efektif dalam memicu rasa penasaran serta meningkatkan kemampuan menulis siswa. Melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran, siswa dapat mengemukakan ide-ide mereka secara lebih kreatif dan memikat, sekaligus menikmati proses belajar yang lebih menyenangkan. (Rafiq et al., 2020). (Najla, 2022) Mengatakan sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar memberikan kebebasan bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, asalkan informasi yang diperlukan bisa diperoleh.

Oleh karena itu, menurut (Fortinasari et al., 2022) digital *storytelling* digunakan sebagai sarana pembelajaran aktif serta pengembangan karakter siswa Sekolah Dasar pada era new normal. Pendekatan ini dijadikan prioritas karena sifatnya yang sangat selaras dengan pola belajar dan keperluan pengajaran siswa SD. Oleh karena itu, aktivitas belajar yang memanfaatkan media digital *storytelling* diharapkan mampu menarik minat siswa serta memudahkan mereka dalam menangkap esensi cerita. (Nofian, 2025).

(Ratih et al., 2024) menyatakan bahwa salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan memanfaatkan media digital *storytelling*. Digital *storytelling*, atau bercerita digital, adalah wujud kontemporer dari seni mendongeng konvensional yang dimanfaatkan untuk menyebarkan pengetahuan, kearifan, serta nilai-nilai melalui komputer dan alat bantu media lainnya. Selain itu, menurut (Aryati et al., 2024) beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media dan cara baru, seperti digital *storytelling*, sangat membantu meningkatkan rasa ingin tahu dan kemampuan menulis para siswa.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 060786 Medan Timur pada saat melaksanakan program Kampus Mengajar 8 pada bulan September-Desember 2024 dan pada bulan November tahun 2025 saya juga melakukan observasi dan hasilnya menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas V masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menulis narasi. Di SDN 060786 Medan Timur, penerapan *storytelling* berbasis media digital diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V. (Wulan et al., 2022) berpendapat bahwa penerapan media digital *storytelling* cukup fleksibel karena pendidik bisa memilih materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adanya kondisi tersebut menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Meskipun banyak penelitian menunjukkan bahwa digital *storytelling* bisa meningkatkan kemampuan menulis siswa, penerapannya di sekolah dasar masih belum merata. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas kemampuan menulis cerita atau kemampuan baca tulis umum, namun penggunaan teknologi dalam proses belajar menulis belum banyak diterapkan di tingkat SD (Yulistiani and Indihadi, 2020). Hal ini membuat banyak siswa belum bisa mengembangkan kemampuan menulis penjelasan secara optimal.

Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar menulis teks cerita dengan menggunakan media digital *storytelling* siswa kelas V SDN 060786 Medan Timur. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh (Mahfudhoh and Nuroh, 2024), yang menunjukkan bahwa cerita digital berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis karangan narasi

siswa sekolah dasar sehingga dapat mempermudah siswa. Penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas penerapan *storytelling* berbasis media digital dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN 060786 Medan Timur, dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan sesuai dengan era digital.

Menurut (Hijjayati et al., 2022) Faktor internal meliputi rendahnya kecerdasan siswa, minimnya minat belajar, serta kurangnya motivasi belajar. Meski demikian, kemampuan menulis siswa khususnya di jenjang sekolah dasar masih dihadapkan pada sejumlah kendala, seperti sulitnya mengungkapkan ide secara leluasa dan rendahnya ketertarikan untuk menulis. Maka dari itu, keuntungan digital *storytelling* terletak pada pemanfaatan media berbasis teknologi untuk menyusun narasi yang memadukan elemen-elemen seperti teks, gambar, video, dan audio, sehingga cerita yang dihasilkan menjadi lebih mendalam dan memikat (Nabilla et al., 2022).

Siswa yang menggunakan strategi ini cenderung lebih antusias dalam menulis karena prosesnya terasa lebih menyenangkan dan bermakna. Media digital memberikan ruang bagi mereka untuk secara bebas menggali ide serta mengekspresikan diri lewat beragam elemen seperti gambar, suara, dan animasi. Dengan begitu, digital *storytelling* merupakan pendekatan efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita sambil mengasah literasi digital siswa SD. Penelitian ini bertujuan mengkaji berbagai metode, strategi, serta temuan studi sebelumnya yang terkait, guna menyediakan rekomendasi yang berguna bagi guru dan perancang kurikulum (Nisa Khaerun, 2025).

Oleh karena itu, pembelajaran menulis berbasis digital *storytelling* tidak hanya merangsang perkembangan pemikiran siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan serta mendukung proses pembelajaran yang lebih berkelanjutan. Temuan penelitian ini menekankan urgensi integrasi media digital dalam strategi pengajaran, tidak sekadar untuk meraih capaian belajar, melainkan juga untuk membangkitkan ketertarikan emosional siswa sepanjang proses pembelajaran (Hermayanti et al., 2025). Hal ini sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital.

Berdasarkan uraian di atas, penerapan *storytelling* berbasis media digital sangat relevan untuk digunakan sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan *Storytelling* Berbasis Media Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam mengungkapkan ide dan gagasan secara lebih aktif dan kreatif, dan struktur, serta menjadi inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya keterampilan menulis siswa kelas V SDN 060786 Medan Timur.
2. Kurangnya motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran

menulis, yang cenderung dianggap sebagai tugas yang intensif dan membosankan.

3. Model pembelajaran menulis yang digunakan guru diduga masih konvensional, berpusat pada guru, dan belum mengintegrasikan teknologi pembelajaran secara optimal.
4. Siswa mengalami kesulitan dalam menguasai aspek-aspek spesifik menulis narasi, seperti organisasi isi (alur cerita), pilihan kata (diksi), serta penggunaan ejaan dan tanda baca.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan keterampilan menulis narasi siswa sebelum menggunakan *storytelling* berbasis digital di kelas V SDN 060786 Medan Timur?
2. Bagaimana proses penerapan keterampilan menulis narasi siswa sesudah menggunakan *storytelling* berbasis digital di kelas V SDN 060786 Medan Timur?
3. Apakah penerapan *storytelling* berbasis digital dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 060786 Medan Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan menulis siswa sebelum menggunakan *storytelling* berbasis digital dalam pembelajaran menulis narasi siswa kelas V SDN 060786 Medan Timur.
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan menulis siswa sesudah menggunakan *storytelling* berbasis digital dalam pembelajaran menulis narasi siswa kelas V SDN 060786 Medan Timur.
3. Untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui penerapan *storytelling* berbasis media digital siswa kelas V SDN 060786 Medan Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), khususnya dalam menyediakan rujukan empiris mengenai inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah teori mengenai penerapan digital *storytelling* dalam konteks pendidikan di Indonesia, spesifiknya dalam meningkatkan keterampilan menulis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa:
 - 1) Meningkatkan keterampilan menulis narasi, baik dari segi isi, organisasi, kosa kata, maupun tata bahasa.

- 2) Memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan memotivasi, sehingga mengubah persepsi negatif terhadap kegiatan menulis.
- 3) Mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang esensial, seperti kreativitas, literasi digital, pemecahan masalah, dan kolaborasi.

b. Bagi Guru:

- 1) Menyajikan alternatif model pembelajaran inovatif yang terbukti efektif untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis.
- 2) Menjadi bahan masukan dan refleksi untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan adaptif terhadap teknologi.
- 3) Memberikan strategi konkret untuk membantu siswa dalam proses menuangkan ide dan gagasan.

c. Bagi Sekolah:

- 1) Memberikan masukan yang konstruktif bagi UPT SDN 060786 Medan Timur dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Mendorong terciptanya iklim sekolah yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

d. Bagi Peneliti:

- 1) Memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memecahkan masalah pembelajaran yang nyata di lapangan.

- 2) Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1 Digital *Storytelling*

Storytelling (bercerita) merupakan sebuah teknik pedagogis yang telah lama diterapkan dalam dunia pendidikan. Menurut (Adnyani and Landrawan, 2021) ini bukan hanya aktivitas mendongeng semata untuk hiburan, melainkan strategi yang mengintegrasikan narasi dengan pembelajaran aktif. Sebagai pendekatan pengajaran, *storytelling* memainkan peran penting dalam membentuk kompetensi siswa.

Penelitian menunjukkan bahwa *storytelling* berperan krusial dalam meningkatkan kemampuan siswa menyampaikan ide atau gagasan, membangkitkan minat membaca, serta mengasah kecerdasan emosional. Cerita biasanya mengandung pesan moral atau nilai-nilai khusus yang mendukung pembentukan karakter dan pembelajaran sosial siswa (Rodiyah, et al., 2025).

Dalam ranah keterampilan berbahasa, *storytelling* berfungsi sebagai “jembatan” esensial. Siswa sekolah dasar kerap kali lebih unggul dalam keterampilan lisan (berbicara) ketimbang keterampilan tulis (menulis). Pendekatan *storytelling* melatih siswa untuk menyusun ide serta mengasah kemampuan komunikasi verbal secara aktif (Baehaki & Wahyuni, 2023). Setelah siswa menguasai struktur naratif secara lisan seperti cara cerita dimulai, konflik muncul, serta bagaimana cerita ditutup mereka akan lebih mudah

mentransferkerangka kognitif tersebut ke dalam bentuk tulisan (Dewi et al., 2023).

Storytelling berbasis digital adalah evolusi modern dari seni bercerita kuno, yang kini dijalin dengan media digital (Widiyanti, 2025). Digital *Storytelling* didefinisikan sebagai praktik penggunaan teknologi dan alat multimedia untuk menceritakan sebuah kisah. Secara sederhana, cerita digital adalah presentasi multimedia yang menggabungkan berbagai elemen komunikatif dalam satu struktur naratif. Elemen-elemen ini dapat mencakup kombinasi dari teks, gambar (diam atau bergerak), audio (narasi suara, musik, efek suara), dan klip video (Uslu & Atman, 2021).

Kekuatan digital *storytelling* dalam pembelajaran tidak terletak pada produk akhirnya, melainkan pada proses pembuatannya. Digital *storytelling* mentransformasi siswa dari konsumen media yang pasif menjadi produsen media yang aktif. Proses pembuatan digital *storytelling* ini berfungsi sebagai “perancah” (*scaffolding*) yang kuat untuk pembelajaran menulis (Rachmajanti et al., 2022).

2.1.2 Keterampilan Menulis

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2023), menyatakan bahwa menulis adalah proses melahirkan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis menjadi salah satu aspek krusial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Namun, menurut (Aryati et al., 2024) Menulis merupakan keterampilan paling esensial dalam menguasai kemampuan berbahasa Indonesia dan perlu dipelajari secara serius. Berbeda dengan kemampuan berbicara yang sering muncul secara alami, keterampilan menulis

menuntut proses berpikir yang terstruktur. Dalam pandangan (Putri and Suriani, 2024) kemampuan menulis menjadi salah satu keterampilan krusial yang harus dikembangkan sejak dini, khususnya pada tingkat sekolah dasar.

Dalam proses pembelajaran, pengembangan keterampilan ini berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, mengungkapkan perasaan atau pikiran pribadi, serta menghargai karya sastra. Studi terkini mengindikasikan bahwa banyak siswa SD menghadapi kesulitan menulis, khususnya dalam mengembangkan ide dan menyusun kalimat yang rapi serta terstruktur, sehingga memerlukan panduan yang terprogram (Dewi et al., 2025). Ini menunjukkan bahwa banyak siswa SD mengalami kesulitan di awal proses menulis, mulai dari kemampuan menulis huruf, penggunaan ejaan, hingga pembentukan kalimat yang koheren. Hal ini mendukung pernyataan bahwa keterampilan menulis harus dikembangkan secara teratur dan sistematis, bukan secara mendadak (Fahira & Iswara, 2023).

Selain itu, studi terkini mengungkapkan bahwa pemanfaatan media kreatif dan pendekatan pembelajaran inovatif, seperti digital *storytelling* atau media visual, dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis cerita secara signifikan (Fitriana and Basri, 2024). Ini menunjukkan bahwa pendekatan belajar menulis yang terorganisasi dan menggunakan media digital sangat cocok dengan situasi pendidikan saat ini.

2.1.3 Tujuan Menulis

Setiap penulis wajib memiliki tujuan yang tegas saat menulis. Tujuan dari menulis adalah supaya karya tulis yang dihasilkan dapat dibaca dan dipahami

dengan tepat oleh pembaca. Menurut (Sukirman, 2020) menulis memiliki berbagai tujuan pendidikan, seperti:

1. Beberapa kegiatan menulis memungkinkan guru menyajikan berbagai jenis dan gaya pembelajaran. Beberapa siswa, terutama yang sulit belajar sendiri melalui latihan lisan, merasa lebih nyaman jika diberi kesempatan membaca dan menulis. Mereka menganggap menulis sebagai bantuan untuk mengingat materi lebih baik.
2. Bahasa tulis memberikan bukti tentang kemajuan siswa dalam berbahasa. Dengan demikian, ini merupakan kebutuhan psikologis bagi siswa.
3. Pengungkapan bahasa asing bisa dilakukan melalui beberapa media. Jika keterampilan dipadukan dengan tepat, metode ini lebih efektif dibanding hanya menggunakan satu media.
4. Menulis memberikan berbagai jenis aktivitas bagi siswa di dalam kelas, yang bisa berfungsi sebagai aktivitas antara atau setelah latihan berbicara.

Aktivitas menulis naratif dan bercerita terbukti mampu membantu siswa mengungkapkan identitas diri serta membentuk empati melalui pemahaman perasaan tokoh cerita. Studi mengenai *storytelling* di jenjang SD mengindikasikan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi, tetapi juga mendukung perkembangan sosial-emosional, khususnya dalam kesadaran diri, kepekaan terhadap sesama, serta kemampuan memahami sudut pandang orang lain (Putri et al., 2024).

Di samping itu, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa aktivitas menulis kreatif secara langsung meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi.

Saat menulis digabungkan dengan teknologi seperti digital *storytelling*, tahapan perencanaan, pengembangan ide, penyusunan draf, hingga revisi menjadi lebih terorganisir dan bermakna. Teknologi digital memfasilitasi siswa dalam memvisualisasikan cerita, menyusun alur narasi, serta mengklarifikasi ide, sehingga proses menulis terasa lebih menarik dan memotivasi semangat belajar siswa kelas V.(Ahiskali & Maltepe, 2023).

2.1.4 Indikator Keterampilan Menulis

Indikator menulis umumnya difokuskan pada kemampuan produktif dalam menyampaikan gagasan secara tertulis, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Indikator ini esensial untuk menyediakan umpan balik yang berguna bagi siswa sekolah dasar, yang umumnya membutuhkan arahan tegas guna meningkatkan keterampilan menulis mereka. Berikut Keterampilan menulis menurut (Yanti et al., 2022) yaitu: (1) Kemampuan mengembangkan ide/gagasan, (2) Kesesuaian isi dengan tema/topik, (3) Keterampilan menulis paragraf, (4) Penggunaan kosakata yang tepat, (5) Penggunaan ejaan dan tanda baca. Dengan menggabungkan beberapa literatur, indikator menulis dapat dibagi menjadi beberapa aspek utama yang saling terkait dengan tahapan proses menulis dan bisa dikembangkan melalui pendekatan seperti digital *storytelling*.

(Rachmajanti et al., 2022) menekankan bahwa pembelajaran menulis di sekolah dasar sebaiknya tidak dipandang sebagai kegiatan instan yang berorientasi pada hasil akhir. Menulis adalah proses yang melibatkan tahapan-tahapan yang saling terkait (Tompkins, 2020) merinci lima tahap dalam proses menulis, yakni: (1) Pramenulis (*Prewriting*), tahap persiapan dan penggalan ide; (2) Penyusunan

Konsep (*Drafting*), tahap menuangkan ide ke dalam draf kasar; (3) Perbaikan (*Revising*), tahap mengevaluasi ulang isi dan struktur; (4) Penyuntingan (*Editing*), tahap memperbaiki tata bahasa dan ejaan; serta (5) Penerbitan (*Publishing*), tahap menyebarkan karya tulis akhir.

Indikator-indikator ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling mendukung untuk membentuk keterampilan menulis yang holistik. Penelitian empiris menunjukkan bahwa penggunaan indikator ini dalam penilaian formatif dapat meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar, terutama ketika dikombinasikan dengan teknologi seperti digital *storytelling* (Widiyanti, 2025). Dalam penelitian ini, indikator menulis narasi siswa kelas V akan diukur berdasarkan aspek-aspek ini untuk mengevaluasi dampak intervensi.

2.1.5 Pembelajaran Menulis Narasi

Menurut (Fitriani & Aryani, 2024) penelitian ini menitikberatkan pada salah satu bentuk karangan, yakni narasi. Karangan narasi adalah kemampuan menyampaikan ide, gagasan, atau perasaan melalui tulisan yang menceritakan urutan peristiwa atau kejadian secara kronologis. Narasi bertujuan memicu pemikiran pembaca (narasi ekspositori) atau membangkitkan emosi (narasi sugestif) lewat sebuah kisah. Keterampilan ini mengharuskan siswa menguasai beberapa elemen, seperti pengorganisasian gagasan (alur), struktur bahasa, pemilihan diksi, serta penggunaan tata ejaan.

Menurut (Yanti et al., 2022) untuk mengukur keterampilan menulis siswa, diperlukan indikator atau aspek penilaian yang jelas. Berdasarkan sintesis dari berbagai literatur, keterampilan menulis karangan narasi dapat dinilai berdasarkan

lima aspek utama, yaitu:

1. Isi/Gagasan: Meliputi kesesuaian isi karangan dengan tema atau judul, kejelasan gagasan yang disampaikan, dan orisinalitas atau kreativitas dalam pengembangan cerita.
2. Organisasi Isi: Mencakup kemampuan siswa dalam menyusun struktur karangan (awal, inti, akhir), menjaga alur cerita agar tetap logis dan kronologis, serta menciptakan kohesi (keterpaduan bentuk) dan koherensi (keterpaduan makna) antar kalimat dan antar paragraf.
3. Pilihan Kata (Diksi): Merujuk pada ketepatan dan variasi kosa kata yang digunakan siswa untuk menyampaikan makna secara efektif.
4. Tata Bahasa (Struktur Kalimat): Menilai kemampuan siswa dalam menggunakan kalimat yang efektif dan menerapkan struktur tata bahasa yang benar.
5. Mekanik (Ejaan dan Tanda Baca): Meliputi ketepatan dalam penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca (puntuasi).

2.2 Penelitian Yang Relevan

Efektivitas digital *storytelling* dalam meningkatkan keterampilan menulis telah dibuktikan oleh berbagai penelitian, baik di tingkat internasional maupun nasional. Sebuah penelitian tindakan (*action research*) yang komprehensif oleh (Putra et al., 2024) untuk meningkatkan kemampuan menulis para siswa. Menulis dianggap sebagai keterampilan penting dalam berkomunikasi, tapi banyak siswa kesulitan karena kurang terpapar dan kesulitan memahami struktur bahasa. Cara mengajar yang biasa digunakan dinilai kurang menarik dan kurang berhasil

menyelesaikan masalah tersebut. Digital *storytelling* menggabungkan berbagai media dan cerita, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menarik untuk meningkatkan kemampuan menulis.

Penelitian menyimpulkan bahwa digital *storytelling* adalah alat yang sangat kuat dalam mengajar menulis, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menyatu. Dianjurkan kepada guru untuk mengintegrasikan metode ini ke dalam kurikulum menulis agar hasilnya maksimal. Dalam konteks Indonesia, sebuah studi literatur yang mengkaji efektivitas digital *storytelling* di sekolah dasar menyimpulkan bahwa pemanfaatan media digital *storytelling* terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

(Aryati & Utami, 2024) mengatakan digital *Storytelling* sangat membantu siswa dalam mengungkapkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Berbagai penelitian implementasi juga menunjukkan hasil positif, seperti penggunaan digital *storytelling* dengan aplikasi Canva untuk meningkatkan minat menulis dan penggunaan digital *storytelling* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen serta teks prosedur. Secara lebih spesifik, sebuah penelitian di Indonesia yang berfokus pada karangan narasi menemukan bahwa media cerita digital berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar.

Meskipun banyak penelitian telah membuktikan efektivitas digital *storytelling*, penelitian ini memiliki posisi yang spesifik. Penelitian ini akan berfokus pada penerapan digital *storytelling* menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sistematis dan kolaboratif di UPT SDN 060786

Medan Timur, sebuah konteks yang belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian ini akan menggunakan *tools* yang spesifik dan mudah diakses (seperti Canva) dan, yang terpenting, akan menganalisis data secara *mixed-methods* menggabungkan analisis kuantitatif (untuk mengukur *hasil*) dan kualitatif (untuk memahami *proses*) secara mendalam.

2.3 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis yang menunjukkan bahwa digital *storytelling* menyediakan *scaffolding* untuk proses menulis (khususnya *pramenulis* dan *drafting*), serta didukung oleh penelitian relevan yang secara konsisten menunjukkan dampak positif digital *storytelling* terhadap peningkatan kualitas menulis dan motivasi siswa, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Penerapan *storytelling* berbasis digital yang dilaksanakan melalui tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sistematis diduga dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur.”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 060786. Berdasarkan data dari Badan Akreditasi Nasional (BAN-PDM), sekolah ini berlokasi di Jl. Purwo, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10209917.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan:

1. **Temuan Masalah:** Hasil observasi pendahuluan dan wawancara dengan guru kelas V di SDN 060786 mengindikasikan adanya permasalahan yang relevan dengan topik penelitian, yaitu rendahnya keterampilan menulis narasi dan motivasi siswa.
2. **Konteks Lokal:** Adanya temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan tantangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kota Medan, menjadikan lokasi ini relevan untuk diteliti.
3. **Keterlaksanaan (Feasibility):** Adanya izin, kesediaan, dan komitmen dari pihak sekolah (Kepala Sekolah) dan guru kelas V (sebagai kolaborator) untuk bekerja sama dalam melaksanakan siklus-siklus Penelitian Tindakan Kelas.

Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

NO	Keterangan	Bulan							
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April
1	Pengajuan Judul								
2	Acc Judul								
3	Bimbingan Proposal								
4	ACC Proposal								
5	Seminar Proposal								
6	Revisi Proposal								
7	Riset								
8	Analisis Data								
9	Sidang Meja Hijau								

3.2 Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur. Jumlah total siswa 19 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Objek dari penelitian ini adalah proses pembelajaran menulis melalui *storytelling* berbasis digital dan hasil peningkatan keterampilan menulis narasi siswa.

Karakteristik subjek penelitian (siswa kelas V, usia 10-11 tahun) sangat relevan dengan intervensi yang diusulkan. Pada usia ini, siswa berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret akhir dan mulai memasuki tahap

operasional formal. Mereka mulai mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan memahami hubungan sebab-akibat. Secara sosial-emosional, anak usia ini memiliki karakteristik senang bekerja dalam kelompok. Secara fisik, mereka adalah individu yang aktif dan tidak menyukai pembelajaran yang monoton dan pasif (duduk diam dalam waktu lama).

Karakteristik ini menunjukkan keselarasan yang kuat dengan intervensi digital *storytelling*. Metode ini (1) memenuhi kebutuhan *sosial* siswa karena dapat diimplementasikan secara kolaboratif; (2) memenuhi kebutuhan *kognitif* siswa karena proses pembuatan skrip dan *storyboard* menuntut pemikiran logis dan alur sebab-akibat; dan (3) memenuhi kebutuhan *afektif* dan *fisik* siswa karena merupakan pembelajaran berbasis proyek yang aktif dan memanfaatkan teknologi.

3.3 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel, penelitian ini akan menggunakan beberapa instrumen (alat pengumpulan data), yang dikembangkan berdasarkan tinjauan teoretis dan tujuan penelitian. Instrumen tersebut adalah:

1. **Tes Keterampilan Menulis Narasi:** Instrumen utama untuk mengukur hasil keterampilan menulis narasi. Tes akan diberikan dalam bentuk *Pre-test* (sebelum siklus tindakan) dan *Post-test* (di akhir setiap siklus). Siswa akan diminta untuk menulis sebuah karangan narasi berdasarkan tema atau stimulus (misal: video pendek) yang diberikan. Hasil tes akan dinilai menggunakan rubrik penilaian.
2. **Lembar Observasi (Pengamatan):** Instrumen ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran selama tindakan berlangsung. Lembar

Observasi Aktivitas Siswa (untuk mengamati motivasi, kolaborasi, dan keterlibatan siswa).

3. **Dokumentasi:** Digunakan untuk mengumpulkan bukti fisik dan digital selama penelitian. Ini mencakup modul ajar, foto kegiatan, rekaman video proses pembelajaran, serta artefak hasil belajar siswa.

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian

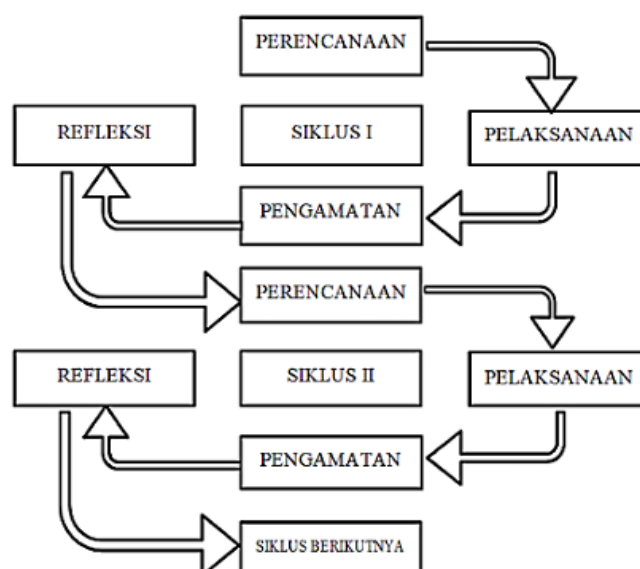
No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor	Skor Maks
1	Isi dan Gagasan	- Kesesuaian isi dengan tema/judul	10	25
		- Orisinalitas dan pengembangan gagasan cerita	8	
		- Kejelasan alur cerita (awal, tengah, akhir)	7	
2	Organisasi Isi	- Struktur dan kesatuan paragraf	10	25
		- Kohesi (keterpaduan bentuk)	8	
		- Koherensi (keterpaduan makna) antar paragraf	7	
3	Kosa Kata (Diksi)	- Ketepatan makna kata yang digunakan	10	20
		- Variasi dan kekayaan kosa kata	10	
4	Tata Bahasa (Struktur)	- Keefektifan kalimat	8	15
		- Ketepatan penggunaan struktur kalimat (S-P-O-K)	7	
5	Ejaan dan Tanda Baca	- Ketepatan penggunaan huruf kapital	5	15
		- Ketepatan penggunaan tanda baca (titik, koma, dll.)	5	
		- Ketepatan penulisan kata (ejaan)	5	
	Total Skor			100

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Model PTK yang digunakan adalah model spiral dari Kemmis dan McTaggart, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang saling berkelanjutan: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pelaksanaan (*Acting*), (3) Observasi (*Observing*), dan (4) Refleksi (*Reflecting*). Penelitian ini

direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus, dengan Siklus II merupakan perbaikan dari temuan refleksi pada Siklus I.

Diagram Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)



Gambar 3.1: Siklus Model Penelitian Tindakan Kelas

Rincian tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

Pra-Siklus (Studi Pendahuluan)

1. Melakukan observasi awal di kelas V untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran menulis.

Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*):

- a. Peneliti dan guru (sebagai kolaborator) berdiskusi untuk menganalisis hasil *pre-test*.
- b. Menyusun Modul Ajar yang mengintegrasikan langkah-langkah *digital storytelling*.
- c. Menyiapkan materi ajar, contoh-contoh *digital story*, dan panduan teknis penggunaan *tools* (misalnya aplikasi Canva di HP atau laptop).

2. Menyiapkan seluruh instrumen penelitian

3. Pelaksanaan (*Acting*):

- a. Guru (dibantu oleh peneliti) melaksanakan pembelajaran sesuai Modul Ajar yang telah disusun.
- b. Langkah 1 (*Introduction*): Guru memperkenalkan konsep Digital *Storytelling*, menunjukkan contoh menarik, dan memotivasi siswa.
- c. Langkah 2 (*Brainstorming & Scripting*): Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok melakukan *brainstorming* ide cerita dan mulai menulis draf *skrip* (naskah) narasi.
- d. Langkah 3 (*Storyboarding*): Siswa memvisualisasikan adegan-adegan dalam skrip mereka ke dalam *storyboard* sederhana (kotak alur cerita).
- e. Langkah 4 (*Production*): Siswa mencari gambar, merekam narasi suara, dan menyusun semua aset tersebut menjadi sebuah video cerita pendek menggunakan *tools* (Canva).
- f. Langkah 5 (*Sharing*): Setiap kelompok mempresentasikan (menayangkan) hasil *digital story* mereka di depan kelas.

4. Observasi (*Observing*):

- a. Selama proses pelaksanaan, peneliti (sebagai *observer*) melakukan pengamatan dan pencatatan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.
- b. Peneliti mengumpulkan data, mencatat kendala teknis atau pedagogis yang muncul, dan mengumpulkan hasil karya siswa.
- c. Di akhir Siklus I, siswa mengerjakan *Post-test* (tes menulis narasi

individu).

5. Refleksi (*Reflecting*):

- a. Peneliti dan guru berdiskusi untuk menganalisis data yang terkumpul dari Siklus I (data observasi, dan perbandingan skor *pre-test* dengan *post-test*).
- b. Mengevaluasi kelebihan (misal: siswa termotivasi) dan kekurangan (misal: manajemen waktu buruk, siswa kesulitan *tools*).
- c. Merumuskan rencana perbaikan untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan, yang akan diimplementasikan pada Siklus II.

Siklus II

Prosedur Siklus II mengulang keempat tahapan (Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi), namun dengan fokus pada perbaikan berdasarkan hasil refleksi Siklus I.

- 1. Perencanaan:** Menyusun Modul Ajar baru yang telah disempurnakan. (Contoh perbaikan: Jika di S1 siswa kesulitan teknis, maka di S2 alokasi waktu untuk bimbingan *tools* ditambah. Jika di S1 ide siswa kurang berkembang, di S2 diberikan stimulus awal yang lebih kuat).
- 2. Pelaksanaan:** Melaksanakan pembelajaran perbaikan.
- 3. Observasi:** Mengamati proses, dengan fokus khusus pada apakah perbaikan berhasil mengatasi masalah di S1. Melaksanakan *Post-test*.
- 4. Refleksi:** Menganalisis data Siklus II, membandingkan hasil Siklus I dan Siklus II, dan menarik kesimpulan akhir penelitian.

Kriteria Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila memenuhi dua kriteria:

- 1. Secara Kualitatif (Proses):** Terjadi peningkatan aktivitas, motivasi, dan kolaborasi siswa dalam proses pembelajaran, yang terekam dalam lembar observasi dan wawancara.
- 2. Secara Kuantitatif (Hasil):** Terjadi peningkatan hasil keterampilan menulis narasi, yang ditandai dengan: (a) Peningkatan nilai rata-rata kelas dari *pre-test* ke *post-test*, dan (b) Peningkatan persentase ketuntasan belajar klasikal (misal: 80% siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam PTK ini bersifat ganda, yaitu menggunakan pendekatan *mixed methods* (kualitatif dan kuantitatif) yang dianalisis secara bersamaan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

3.5.1 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif (berasal dari lembar observasi, catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi) dianalisis untuk memahami *proses*, dinamika kelas, aktivitas siswa, dan faktor-faktor yang memengaruhi implementasi tindakan. Analisis data kualitatif ini akan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman. Proses analisis ini berlangsung secara siklus dan terus-menerus selama penelitian, yang terdiri dari tiga tahap:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*): Proses memilah, memfokuskan,

menyederhanakan, dan mengabstraksi data mentah dari lapangan. Peneliti akan membuat rangkuman, mengkode data observasi, dan memilih data wawancara yang paling relevan untuk menjawab rumusan masalah.

2. Penyajian Data (*Data Display*): Menyajikan data yang telah tereduksi dalam bentuk yang terorganisasi, seperti narasi deskriptif, matriks, atau tabel. Misalnya, membuat tabel perbandingan aktivitas siswa antara Siklus I dan Siklus II untuk memudahkan penarikan kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*): Berdasarkan data yang disajikan, peneliti menarik kesimpulan sementara. Kesimpulan ini akan terus diverifikasi dan divalidasi dengan data baru yang muncul di lapangan selama siklus penelitian berlangsung, hingga didapatkan kesimpulan yang jenuh dan kredibel.

3.5.2 Analisis Data Kuantitatif

- a. Menghitung peningkatan keterampilan menulis

$$\text{Peningkatan} = (\text{Skor Setelah} - \text{Skor Sebelum}) / \text{Skor Sebelum} \times 100\%$$

- b. Mengitung Rata-rata Kelas:

$$\bar{x} = \sum(fi \times xi) / \sum fi$$

Dimana:

- xi = nilai tes
- fi = frekuensi untuk nilai xi yang sesuai:
- $\sum fi$ = jumlah total frekuensi atau jumlah siswa

- c. Menghitung ketuntasan Belajar Individu:

$$\text{KB} = (T/Tt) \times 100\%$$

Dimana:

- KB = Ketuntasan Belajar
- T = Jumlah skor yang diperoleh siswa
- Tt = Jumlah skor total

Dengan kriteria:

0% KB < 75%: Tidak Tuntas

75% ≤ KB ≤ 100%: Tuntas

d. Menghitung Ketuntasan Belajar Klasial:

$$PRS = (A/B) \times 100$$

Dimana:

- PRS = Persentase respons siswa
 - A = Banyak siswa yang ketuntasan belajar ≥ 75
 - B = Jumlah siswa
- e. Menghitung Hasil Observasi:
- N = Skor yang dicapai / banyak item
 - R = Jumlah nilai akhir / banyak observasi

3.6 Indikator Keberhasilan

Penelitian Ini dikatakan berhasil apabila:

1. Keterampilan menulis siswa meningkat dengan minimal 75% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.
2. Ketuntasan belajar klasikal mencapai minimal 85% dari seluruh siswa.

3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis narasi mencapai kategori “Baik” (skor rata-rata observasi 2,6-3,5) atau “Sangat Baik” (skor rata-rata observasi 3,6-4,0).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus mencakup satu sesi pembelajaran berdurasi 2x35 menit. Penelitian digelar di kelas V SDN 060786 Medan Timur dengan 19 siswa, yakni 12 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Setiap siklus pelajaran disesuaikan dengan Modul Ajar Bahasa Indonesia.

4.1.1 Kondisi Awal (Pra-Siklus)

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 060786 Medan Timur dengan subjek 19 siswa kelas V, terdiri dari 12 laki-laki dan 7 perempuan. Sebelum menerapkan *storytelling* berbasis media digital, peneliti melakukan observasi untuk menggali kondisi keterampilan menulis siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Dari observasi awal, pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 060786 Medan Timur masih menggunakan pendekatan konvensional berpusat pada guru (*teacher-centered*). Guru mendominasi proses belajar dengan metode ceramah dan latihan soal prosedural. Siswa tampak pasif selama pembelajaran.

Tindakan kelas adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar-mengajar, di mana siswa tidak sekadar menerima materi tetapi turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan interaksi guna mencapai sasaran pembelajaran. Penelitian ini menggunakan model Kemmis &

McTaggart, yang mencakup empat tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi.

4.1.2 Hasil Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Perencanaan Tindakan siklus I dimulai dengan diskusi antara peneliti dan guru kelas V SDN 060786 Medan Timur untuk menyusun tindakan dalam siklus I. Tujuan dari pembicaraan ini adalah untuk membuat Modul Ajar yang nantinya digunakan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model digital *storytelling*. Selanjutnya, peneliti menyusun soal penilaian dan lembar pengamatan untuk mengukur kemampuan menulis siswa. Peneliti bertindak sebagai pengamat, sedangkan guru kelas bertindak sebagai pengajar dalam penelitian ini.

Berikut persiapan yang diperlukan untuk penelitian: pertama, peneliti dan guru kelas menganalisis modul ajar yang akan dipakai. Kedua, mereka membahas topik pengajaran, yakni “Cerita Pengalaman Pribadi”. Ketiga, menetapkan jadwal mulai siklus pertama pada Februari 2026. Keempat, menyusun modul ajar berbasis model digital *storytelling*. Kelima, mengonsultasikan media, alat, dan bahan penelitian seperti aplikasi Canva serta contoh video. Keenam, menyusun lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa dan keterampilan menulis berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Ketujuh, merancang tes evaluasi kemampuan menulis siswa.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I, pada hari Selasa tanggal 3 Februari 2026, 19 siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model digital *storytelling*. Tindakan tersebut berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Tema pembelajaran adalah "Cerita Pengalaman Pribadi" tentang pengalaman siswa sehari-hari.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada Siklus I pertemuan pertama, guru membuka dengan salam kepada seluruh siswa serta mengajak berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Guru memotivasi siswa untuk memulai pelajaran dan melakukan absensi. Selanjutnya, guru menyapa kabar siswa. Tema "Cerita Pengalaman Pribadi" disampaikan oleh guru, disertai penjelasan kompetensi dasar, indikator, serta tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru memulai dengan menayangkan video contoh digital *storytelling*, diikuti penjelasan tentang isinya. Untuk memperdalam pemahaman materi, siswa menonton video digital *storytelling* yang mengangkat isu nyata sehari-hari, seperti pengalaman pribadi menarik. Siswa diminta berbagi pengalaman yang pernah dialami beserta dampaknya. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi empat kelompok kecil (4-5 orang per kelompok). Guru membagikan lembar kerja untuk dikerjakan secara berkelompok. Siswa mendiskusikan ide cerita dan menyusun draf skrip narasi bersama. Kemudian, mereka membuat storyboard sederhana, mengevaluasi alur cerita, serta menganalisis unsur-unsur

seperti tokoh, latar, dan alur. Siswa saling mereview kelebihan serta kekurangan draf kelompoknya. Siswa melakukan pengenalan singkat untuk menjaga semangat belajar. Perwakilan kelompok dipilih melalui undian untuk presentasi. Siswa bergantian mempresentasikan cerita digital di depan kelas. Guru mengarahkan siswa lain mendengarkan dan memberi tanggapan. Peserta didik mendengarkan serta bertepuk tangan sebagai apresiasi. Guru menjelaskan ulang materi struktur cerita dan pemilihan bahasa yang tepat. Siswa mendengarkan, menjawab pertanyaan guru tentang cara menulis cerita pengalaman pribadi yang menarik. Akhirnya, siswa kembali ke tempat duduk semula.

c) Kegiatan Penutup

Setelah model digital *storytelling* diterapkan, guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang struktur dan unsur-unsur cerita pengalaman pribadi. Selanjutnya, guru memberikan lembar soal evaluasi kepada siswa untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menulis. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan. Setelah tugas selesai, guru meminta siswa beristirahat.

c. Deskripsi Observasi dan Tes Siklus 1

Pengamatan keterampilan menulis siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan sepanjang penelitian tindakan kelas dengan model digital *storytelling*.
Sinopsis: Revisi kalimat melalui penyederhanaan struktur, pelestarian makna asli, serta penyajian yang lebih ringkas dan jelas. Penilaian kemampuan menulis siswa mencakup lima aspek: penyampaian isi sesuai tema, pengaturan isi (alur cerita),

pemilihan kata tepat, penggunaan tata bahasa benar, serta ejaan dan tanda baca yang akurat. Berikut hasil pengamatan kemampuan menulis siswa pada Siklus I:

a) Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran siklus pertama, hasilnya dapat diuraikan dalam Lembar Observasi Aktivitas Guru di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru

NO	Objek yang Diamati	4	3	2	1
1	Guru mempersiapkan pembelajaran dengan baik		√		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas		√		
3	Guru memberikan apresiasi	√			
4	Guru menyajikan contoh digital <i>storytelling</i>			√	
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai		√		
6	Guru mampu mengelola kelas	√			
7	Guru memberikan umpan balik		√		
8	Guru merangkup pembelajaran Bersama peserta didik		√		

Berdasarkan pada table di atas, jika dimasukkan ke dalam rumus menghitung nilai rata-rata yaitu:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut dapat diperoleh nilai pada lembar aktivitas observasi guru sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{25}{32} \times 100\% = 78\%$$

Persentase hasil penilaian observasi aktivitas guru mencapai 78%, sehingga dikategorikan “Baik” sesuai kriteria untuk aktivitas guru dan siswa. Meski guru telah menerapkan model digital *storytelling*, beberapa aspek masih perlu diperbaiki, seperti pernyataan tujuan pembelajaran yang lebih eksplisit, penguatan keterkaitan materi dengan sebelumnya, serta pemberian penghargaan yang maksimal. Untuk efektivitas belajar, pengelolaan waktu dan penjelasan kerja sama juga harus ditingkatkan. Karenanya, Siklus II dimulai dengan perbaikan elemen-elemen tersebut.

b) Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Siswa

NO	Aspek yang Diamati	Indikator	4	3	2	1
1	Motivasi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias saat melihat media digital (video/story) • Bersemangat mengikuti pembelajaran 		√		
2	Perhatian & Fokus	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak cerita digital dengan baik • Tidak melakukan aktivitas di luar tugas 			√	
3	Keterlibatan Aktif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan atau menjawab • Terlibat dalam diskusi kelas 			√	
4	Kemampuan Menghasilkan Gagasan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengungkapkan ide cerita setelah menonton media digital 			√	
5	Kolaborasi Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama menyusun ide cerita • Menghargai pendapat teman 		√		
6	Sikap dan Etika Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku sopan • Tidak mengganggu teman lain saat pembelajaran 			√	

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{14}{24} \times 100\% = 58,3\%$$

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, hasil observasi penerapan model pembelajaran digital *storytelling* terhadap 19 siswa yang terdiri dari 4 kelompok dengan jumlah anggota masing-masing 4-5 orang pada Siklus I menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa masih tergolong rendah yaitu 58,3%. Artinya, siswa belum terlalu semangat dalam mengikuti setiap langkah proses digital *storytelling*, seperti antusiasme terhadap media yang digunakan, kemampuan mendengarkan dengan baik, partisipasi dalam diskusi kelompok, kemampuan membuat ide-ide baru, kerja sama dalam tim, serta sikap dan etika dalam belajar. Siswa dinilai berdasarkan 6 aspek yang masing-masing memiliki skor yang berbeda sesuai dengan capaian siswa. Jumlah skor untuk setiap aspek selanjutnya diubah menjadi persentase.

c) Hasil *Posttest* Siklus I

Pada siklus pertama, pertemuan ini memiliki soal evaluasi yang diberikan untuk mengukur kemampuan menulis siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan diakhir pertemuan ini. Hasil *posttest* siklus I pertemuan menunjukkan hasil berikut:

Tabel 4.3 Hasil *Posttest* Siklus I

NO	Nama	Skor	Keterangan
1	Alfatih Dzakwan	70	Tidak Tuntas
2	Basado Manurung	80	Tuntas
3	Bunga Rahma Munthe	80	Tuntas
4	Chairul Nizam	50	Tidak tuntas
5	Chiko Timothy Pangaribuan	60	Tidak tuntas
6	Dora Grasia Talunohi	45	Tidak tuntas
7	Ghina Fauziyah	80	Tuntas
8	Gibran Raja Al Kahfi	75	Tuntas
9	Hasyafa Zahra Rahmadani	80	Tuntas
10	Joel Repandes Panjaitan	60	Tidak tuntas
11	Keiko Natasha Moecherman	75	Tuntas
12	Nur Aqila Rangkuti	75	Tuntas
13	Raditya Dian Dakara	70	Tidak tuntas
14	Randi	25	Tidak tuntas
15	Satria Wiguna	80	Tuntas
16	Suci Ramadani Sipahutar	70	Tidak tuntas
17	Teguh Sejahtera Tampubolon	65	Tidak tuntas
18	Valeriane Devano	50	Tidak tuntas
19	Reza	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1.240	
Tuntas KKM (75)		8 Siswa	
Rata-rata		65%	

Dari tabel tersebut, bisa disimpulkan bahwa hasil *posttest* keterampilan menulis siswa menunjukkan total nilai keseluruhan sebesar 1.240 dan rata-rata nilai kelas mencapai 65%. Dari 19 siswa yang ada, 8

siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan 11 siswa lainnya belum mencapai KKM tersebut. Dalam siklus pertama, adanilai tertinggi sebesar 80 yang dicapai oleh 5 siswa, nilai menengah sebesar 70 yang diperoleh oleh 4 siswa, dan nilai terendah sebesar 25 yang hanya diperoleh oleh 1 siswa. Menunjukkan bahwa lebih dari setengah siswa masih memerlukan bantuan dan bimbingan tambahan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan.

d. Refleksi Siklus I

Setelah mengamati pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan model digital *storytelling*, langkah berikutnya adalah melakukan refleksi. Dari pengamatan yang dilakukan, terlihat bahwa ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan siklus tersebut, sehingga hasil yang diperoleh belum mencapai standar yang diinginkan. Hasil *posttest* keterampilan menulis siswa belum mencapai persentase yang ditargetkan. Maka dari itu, siklus II memerlukan perbaikan. Proses pembelajaran dengan model digital *storytelling* hampir berjalan dengan baik secara keseluruhan. Untuk memperbaiki hal tersebut, para peneliti dan guru membahas rencana tindakan yang bertujuan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terlihat pada siklus I, dan perbaikan tersebut akan diterapkan pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi dan tes siklus I, beberapa masalah yang perlu diperbaiki:

1. Guru belum cukup baik dalam membimbing proses menulis naskah dan penggunaan aplikasi digital *storytelling*. Pertanyaan yang diajukan

guru masih kurang menantang untuk mendorong siswa mengembangkan ide cerita secara mendalam.

2. Partisipasi siswa dalam diskusi masih rendah, beberapa siswa masih pasif dan mengandalkan teman yang lebih aktif dalam kelompok.
3. Kemampuan menulis siswa belum mencapai target 75%. Indikator mengenai isi dan struktur bahasa organisasi masih menunjukkan hasil yang tidak memuaskan.
4. Kelemahan pada indikator keterampilan menulis siswa:
 - a. Indikator 1 (Isi): Kemampuan untuk menjelaskan dengan cara yang mudah dimengerti, seperti bertanya. Indikator pertama menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang mampu bertanya kepada guru atau teman yang sedang memberikan presentasi. Hal ini terjadi karena siswa kurang berani bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka mengerti dan merasa takut untuk mengajukan pertanyaan.
 - b. Indikator 2 (Organisasi Isi): Kemampuan untuk menganalisis masalah. Ada siswa yang kurang mampu memahami indikator ini, masalah yang diberikan oleh guru bahwa siswa tidak mampu menyusun cerita dengan baik, siswa tidak mampu memberikan penjelasan yang logis dan rasional mengenai alur cerita, dan siswa hanya menjawab soal tanpa memberikan penjelasan yang jelas dan komplit.

- c. Indikator 3 (Diksi): Memberikan penjelasan yang lebih dalam mengenai materi pelajaran, seperti menjawab pertanyaan dan menjelaskan materi dengan lebih rinci melalui diskusi kelompok atau tanya jawab dengan guru. Banyak siswa masih kesulitan menjawab pertanyaan guru dengan tepat. Selain itu, ada siswa yang masih sibuk sendiri dalam proses pembelajaran, seperti berbicara dengan teman, tidak memperhatikan guru, atau tidak fokus saat belajar. Selain itu, hasil tes yang menggunakan indikator tersebut menunjukkan bahwa siswa belum bisa memberikan penjelasan yang sesuai dengan ciri-ciri indikator menulis, misalnya dengan menjawab pertanyaan yang tidak lengkap atau tidak tepat sesuai dengan soal.
- d. Indikator 4 (Tata Bahasa): Memiliki kemampuan untuk menilai masalah. Indikator keempat menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang mampu mengevaluasi masalah secara benar dan sering kali memahami salah kasus yang diberikan oleh guru.
- e. Indikator 5 (Mekanik): Memiliki kemampuan untuk membuat kesimpulan. Siswa belum menunjukkan keinginan untuk menyimpulkan materi di akhir pembelajaran. Hasil tes dengan indikator menunjukkan bahwa siswa belum bisa memberikan kesimpulan yang cukup baik. Hasil tes menunjukkan bahwa siswa diminta untuk membuat kesimpulan dari masalah yang diberikan dalam LKPD, tetapi mereka memberikan kesimpulan yang tidak

sesuai dengan apa yang diminta.

Rencana yang akan diterapkan untuk meningkatkan hasil refleksi siklus I pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Guru membuat panduan pertanyaan yang terbuka untuk setiap tahap pembelajaran agar bisa membangkitkan rasa ingin tahu dan mendorong siswa untuk menulis dengan kreatif. Selama pembuatan naskah, guru harus aktif berkeliling ke setiap kelompok untuk memberikan arahan, mengajukan pertanyaan pemantik, serta memastikan semua anggota berpartisipasi.
2. Bagi peran anggota kelompok (ketua, penulis naskah, desainer visual, penyaji) agar setiap siswa memiliki tanggung jawab yang jelas, dan berikan penilaian individual selain penilaian kelompok, sehingga setiap siswa terdorong untuk berkontribusi.
3. Membuat refleksi belajar di akhir kegiatan agar siswa dapat mengevaluasi proses dan hasil belajarnya sendiri, serta mengadakan sesi tanya-jawab berbasis masalah nyata untuk melatih keterampilan menulis dan pengambilan keputusan.
4. Perbaiki pada kekurangan indikator keterampilan menulis siswa:
 - a. Indikator 1 (Isi): Guru akan memperbaiki siklus kedua dengan mendorong siswa agar lebih tertarik dan bersemangat dalam menyampaikan ide cerita mereka. Guru akan melakukan ini dengan memberikan gambar kepada siswa untuk dianalisis, lalu siswa dipilih secara acak untuk bertanya mengenai gambar tersebut.

Dengan demikian, siswa akan terbiasa bertanya kepada guru.

- b. Indikator 2 (Organisasi Isi): Guru akan meningkatkan indikator ini pada siklus II dengan mendorong siswa untuk mengatur masalah secara lebih baik. Untuk melakukan ini, guru akan menampilkan gambar dan video yang sederhana dan mudah dipahami mengenai materi pelajaran, kemudian meminta siswa untuk mengorganisasi masalah yang ditampilkan dalam gambar dan video tersebut. Dengan melakukan kegiatan ini, siswa akan terbiasa mengatur masalah selama proses belajar dan bisa. Selain itu, guru akan lebih keras dalam memberi peringatan kepada siswa yang tidak mengikuti instruksi dengan baik. Selanjutnya, guru akan melakukan kegiatan ice breaking agar para siswa tetap berkonsentrasi pada pembelajaran. Ini bisa membantu mereka mengerti materi dengan lebih baik dan bisa menyusun masalah yang terkait secara lebih terorganisasi.
- c. Indikator 3 (Diksi): Memberikan penjelasan yang lebih jelas, misalnya menjawab pertanyaan, serta memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai materi pelajaran yang diberikan oleh guru atau dibahas dalam diskusi kelompok. Dengan menggunakan indikator tersebut, guru akan melakukan penyesuaian di siklus II dengan mendorong siswa untuk lebih semangat dalam menjelaskan materi dan lebih aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

- d. Indikator 4 (Tata Bahasa): Guru akan melakukan perbaikan pada indikator keempat pada siklus II dengan mendorong siswa untuk mampu mengevaluasi dan memberikan penjelasan tentang hasil evaluasi. Guru akan memberi pertanyaan benar-salah kepada siswa terkait gambar kasus atau masalah yang sedang dibahas.
- e. Indikator kelima (Mekanik): Guru akan memperbaiki indikator kelima pada siklus II dengan mengatur kegiatan menyimpulkan di akhir pelajaran, sehingga siswa dapat memberikan kesimpulan sendiri, serta memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran. Perbaikan ini di siklus kedua akan membantu siswa lebih terbiasa membuat kesimpulan yang lebih lengkap.

4.1.3 Hasil Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Dimulai dengan pembicaraan antara peneliti dan guru kelas V SDN 060786

Medan Timur agar bisa membuat rencana tindakan untuk siklus II. Tujuan dari pembicaraan ini adalah memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus pertama dan membuat Modul Ajar yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model digital *storytelling*. Berdasarkan hasil refleksi siklus I, peneliti dan guru sepakat untuk meningkatkan bimbingan dalam penggunaan aplikasi dan manajemen waktu. Berikut persiapan yang diperlukan untuk melakukan penelitian: 1) Peneliti dan

guru mengamati serta mempelajari modul pengajaran yang akan digunakan. 2) Pengembangan cerita pengalaman pribadi menyangkut topik yang akan dibahas adalah "Pengembangan Cerita Pengalaman Pribadi". 3) Pengumuman hari dimulainya penelitian siklus kedua akan dimulai pada bulan februari 2026. 4) Membuat modul pembelajaran dengan menerapkan model digital *storytelling*. 5) Pembahasan tentang media, alat, dan bahan yang digunakan dalam penelitian, seperti aplikasi Canva dan contoh video. 6) Membuat daftar pengamatan untuk menilai kegiatan siswa dan kemampuan menulis berdasarkan indikator yang sudah ditentukan. 7) Membuat tes untuk mengevaluasi kemampuan menulis siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada siklus II, pada hari Sabtu tanggal 7 Februari 2026, 19 siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model digital *storytelling*. Tindakan tersebut berlangsung selama dua jam pelajaran, yaitu (2 x 35 menit). Tema pembelajaran adalah "Pengembangan Cerita Pengalaman Pribadi" yang membahas tentang pengalaman sehari-hari yang dialami oleh siswa.

a) Pendahuluan Kegiatan Siklus II

Pada pertemuan pertama, guru mengawali dengan mengucapkan salam kepada seluruh siswa dan mengajak mereka berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran dan menghadirkan siswa ke dalam pembelajaran dan mengabsen siswa untuk mengikuti pelajaran. Kemudian, guru menanyakan kabar siswa. Tema "Pengembangan Cerita Pengalaman Pribadi" akan diajarkan oleh seorang guru.

Guru juga menjelaskan mengenai kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Dilakukan dengan siswa melihat video contoh digital *storytelling*. Guru kemudian memberikan penjelasan tentang video tersebut. Agar siswa lebih memahami materi yang akan diajarkan, mereka menonton video digital *storytelling* yang membahas isu-isu nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti pengalaman pribadi yang menarik dan relevan. Siswa diminta untuk menceritakan pengalaman yang pernah dialami dan dampaknya. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi empat kelompok kecil, masing-masing terdiri dari 4 hingga 5 siswa. Guru memberikan lembar kerja kepada siswa untuk dikerjakan secara bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Siswa kerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan ide cerita dan mulai menulis naskah cerita. Setelah itu, para siswa berkelompok untuk membuat storyboard sederhana, mengevaluasi alur cerita, serta menganalisis unsur-unsur cerita seperti tokoh, latar, dan alur. Siswa memberikan ulasan mengenai kelebihan dan kekurangan dari hasil draf cerita yang dibuat oleh kelompok mereka. Siswa melakukan perkenalan singkat agar tetap semangat dalam belajar. Perwakilan kelompok memilih presentasi. Siswa bergantian mempresentasikan hasil cerita digital mereka di depan kelas berdasarkan hasil undian. Guru meminta siswa lain agar mendengarkan teman yang sudah duluan naik ke depan dan memberi respons terhadap jawaban temannya. Siswa mendengarkan dan memberi tepuk tangan sebagai tanda menghormati. Guru kemudian menjelaskan kembali materi yang diajarkan

mengenai struktur cerita dan cara menggunakan bahasa yang tepat. Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, lalu menjawab pertanyaan yang diajukan guru tentang materi pembelajaran hari ini, yaitu bagaimana cara menulis cerita pengalaman pribadi yang menarik. Siswa kembali ke tempat duduk seperti semula.

c) Kegiatan Penutup

Setelah model digital *storytelling* digunakan, guru dan siswa bersama-sama merangkum materi pembelajaran mengenai struktur dan unsur-unsur dalam cerita pengalaman pribadi. Guru memberikan lembar soal evaluasi kepada siswa untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menulis. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan. Setelah tugas selesai, guru meminta siswa beristirahat.

c. Deskripsi Observasi dan Tes Siklus II

Observasi keterampilan menulis siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan sepanjang siklus penelitian tindakan kelas dengan model digital *storytelling*. Penilaian mencakup lima aspek: penyampaian isi sesuai tema, pengaturan isi atau alur cerita, pemilihan kata tepat, penggunaan tata bahasa benar, serta ejaan dan tanda baca akurat. Berikut hasil penilaian kemampuan menulis siswa pada Siklus II:

a) Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran siklus pertama, hasilnya dapat diuraikan dalam Lembar Observasi Aktivitas Guru di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Kegiatan Guru

NO	Objek yang Diamati	4	3	2	1
1	Guru mempersiapkan pembelajaran dengan baik	√			
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas		√		
3	Guru memberikan apresiasi	√			
4	Guru menyajikan contoh digital <i>storytelling</i>		√		
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai		√		
6	Guru mampu mengelola kelas	√			
7	Guru memberikan umpan balik		√		
8	Guru merangkup pembelajaran Bersama peserta didik	√			

Berdasarkan pada table di atas, jika dimasukkan ke dalam rumus menghitung nilai rata-rata yaitu:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut dapat diperoleh nilai pada lembar aktivitas observasi guru sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{28}{32} \times 100\% = 87,5\%$$

Persentase hasil penilaian observasi aktivitas guru mencapai 87,5%, sehingga pengamatan guru termasuk kategori “Sangat Baik” sesuai kriteria untuk aktivitas guru dan siswa. Nilai yang diperoleh guru pada setiap komponen penilaian pelaksanaan pembelajaran. Dengan ketuntasan 87,5% (setara 75%), pelaksanaan pembelajaran dinilai sangat baik karena beberapa aspek telah terpenuhi sepenuhnya.

b) Hasil Observasi Siswa Siklus II

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Siswa

NO	Aspek yang Diamati	Indikator	4	3	2	1
1	Motivasi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias saat melihat media digital (video/<i>story</i>) • Bersemangat mengikuti pembelajaran 	√			
2	Perhatian & Fokus	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak cerita digital dengan baik • Tidak melakukan aktivitas di luar tugas 		√		
3	Keterlibatan Aktif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan atau menjawab • Terlibat dalam diskusi kelas 		√		
4	Kemampuan Menghasilkan Gagasan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengungkapkan ide cerita setelah menonton media digital 		√		
5	Kolaborasi Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama menyusun ide cerita • Menghargai pendapat teman 		√		
6	Sikap dan Etika Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku sopan • Tidak mengganggu teman lain saat pembelajaran 	√			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{20}{24} \times 100\% = 83,3\%$$

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, hasil observasi penerapan model pembelajaran digital *storytelling* terhadap 19 siswa yang terdiri dari 4 kelompok

dengan jumlah anggota 4 hingga 5 orang pada Siklus II menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa mengalami peningkatan, yaitu sebesar 83,3%. Pada siklus kedua, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model digital *storytelling*, dan hasil yang dicapai lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi, rata-rata keterlaksanaan pembelajaran mencapai 83,3%, yang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Ini menunjukkan bahwa menggunakan media digital dalam strategi pembelajaran sangat membantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

c) Hasil *Posttest* Siklus II

Pada siklus II, pertemuan ini memiliki soal evaluasi yang diberikan oleh guru untuk mengukur kemampuan menulis siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan pada akhir pertemuan ini. Hasil *posttest* siklus II pertemuan menunjukkan hasil berikut:

Tabel 4.6 Hasil *Posttest* Siklus II

NO	Nama	Skor	Keterangan
1	Alfatih Dzakwan	80	Tuntas
2	Basado Manurung	95	Tuntas
3	Bunga Rahma Munthe	90	Tuntas
4	Chairul Nizam	70	Tidak tuntas
5	Chiko Timothy Pangaribuan	85	Tuntas
6	Dora Grasia Talunohi	60	Tidak tuntas
7	Ghina Fauziyah	100	Tuntas
8	Gibran Raja Al Kahfi	80	Tuntas
9	Hasyafa Zahra Rahmadani	95	Tuntas
10	Joel Repandes Panjaitan	80	Tuntas
11	Keiko Natasha Moecherman	90	Tuntas
12	Nur Aqila Rangkuti	90	Tuntas
13	Raditya Dian Dakara	80	Tuntas
14	Randi	50	Tidak tuntas
15	Satria Wiguna	95	Tuntas
16	Suci Ramadani Sipahutar	85	Tuntas
17	Teguh Sejahtera Tampubolon	80	Tuntas
18	Valeriane Devano	70	Tidak tuntas
19	Reza	70	Tidak Tuntas
Jumlah		1.545	
Tuntas KKM (75)		14 Siswa	
Rata-rata		81,3%	

Dari table tersebut, dapat dilihat bahwa hasil *posttest* keterampilan menulis siswa menunjukkan total nilai seluruh siswa adalah 1.545 dengan rata-rata nilai kelas sebesar 81,3%. Dari total 19 siswa, terdapat 14 siswa yang dinyatakan tuntas

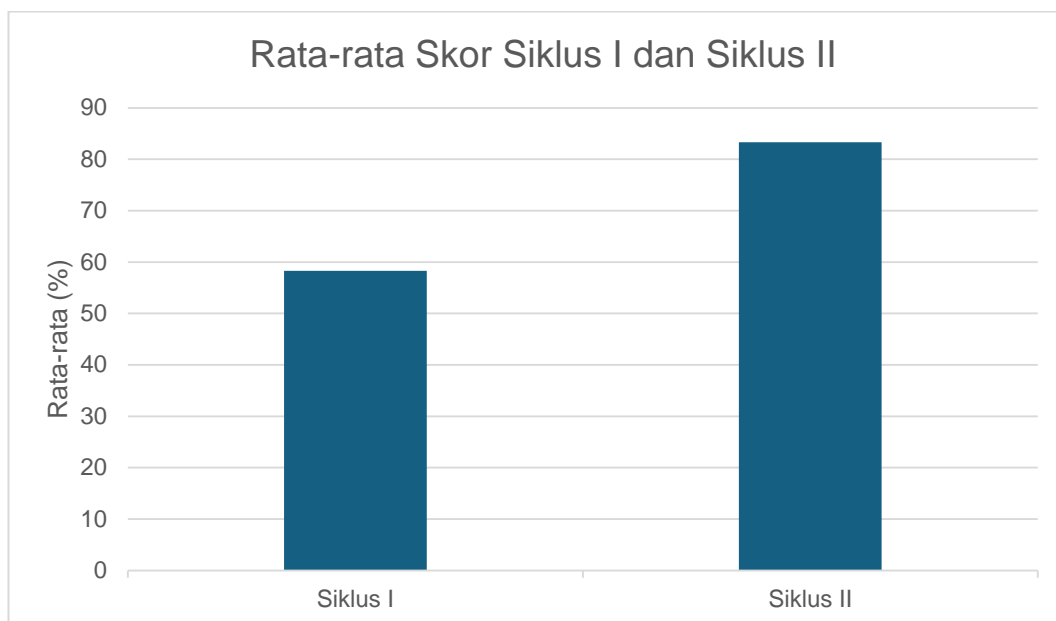
memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sementara siswa lainnya sebanyak 5 siswa belum mencapai KKM. Dari hasil *posttest* pada siklus II, terlihat bahwa kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan. Nilai tertinggi dari *posttest* siklus II adalah 100 dengan 1 siswa, nilai sedang berada di antara 80 sampai 95 dengan 12 siswa, dan nilai terendah adalah 50 dengan 1 siswa.

d. Refleksi Siklus II

Hasil observasi dari kegiatan pembelajaran dan tes tertulis selama siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang positif. Secara umum, kemampuan menulis siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah lebih baik. Guru melakukan aktivitas belajar mengajar sesuai dengan Modul Ajar yang dibuat berdasarkan sintaks Model Digital *Storytelling* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Secara keseluruhan, hasil dari siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam menulis. Ini terlihat dari persentase kemampuan menulis dan skor *posttest* siswa. Hasil observasi tindakan dan uji coba siklus II juga memenuhi standar keberhasilan. Dengan demikian, terbukti bahwa kemampuan menulis siswa dapat meningkat dengan menerapkan model digital *storytelling*. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada siklus II.

4.1.4 Pembahasan

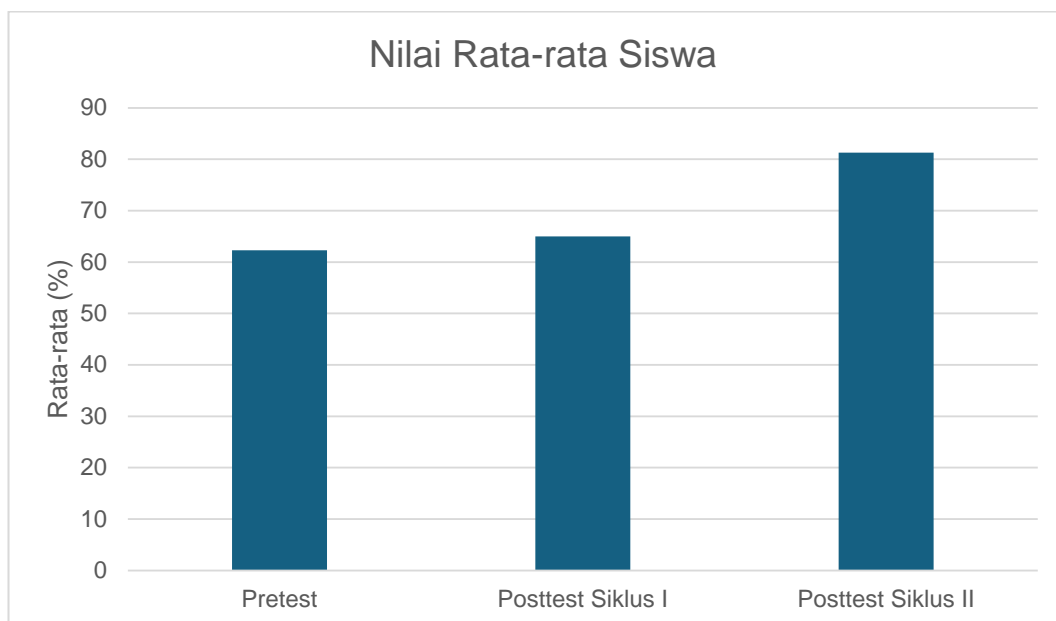
Keterampilan menulis siswa terlihat meningkat setiap siklus I dan II, berdasarkan hasil tes tertulis dan observasi. Kemampuan siswa dalam menulis selama setiap pertemuan ditampilkan pada grafik berikut:



Gambar 4.1 Peningkatan hasil observasi keterampilan menulis siswa

Berdasarkan Grafik tersebut menunjukkan perbandingan persentase aktivitas siswa pada siklus pertama dan siklus kedua. Dalam siklus I, persentase keaktifan siswa mencapai 58,3% dengan kategori Kurang. Sementara itu, dalam siklus II persentase aktivitas siswa mencapai 83,3% dengan predikat Sangat Baik.

Hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan persentase keterampilan menulis siswa sebagai berikut:



Gambar 4.2 Peningkatan hasil Pretest, Posttest Siklus I, dan Posttest Siklus II

Hasil posttest setelah setiap pertemuan menunjukkan peningkatan keterampilan menulis siswa, seperti yang ditunjukkan oleh grafik tersebut. Hasil *pretest* siswa adalah 62,3%. Hasil *posttest* pada siklus I adalah 65% dan hasil *posttest* pada siklus II adalah 81,3%. Akibatnya, penelitian dilanjutkan pada siklus II. Hasil posttest pada siklus II mencapai 81,3%.

Di kelas V SDN 060786 Medan Timur, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2025/2026. Peneliti memulai penelitian dengan melakukan observasi. Beberapa masalah yang muncul adalah siswa yang sulit membangun ide cerita, siswa yang kurang mampu menyusun alur cerita secara baik, serta siswa yang belum mampu menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat.

Senin, 2 Februari 2026, adalah hari pelaksanaan *pretest* yang dihadiri oleh 19 orang siswa. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa terdapat siswa yang memiliki

keterampilan menulis cukup (C) dan sebagian besar siswa memiliki keterampilan menulis yang kurang (K). Secara umum, rata-rata hasil *pretest* adalah 62,3%, yang artinya kemampuan menulis siswa masih kurang memenuhi KKM.

Selanjutnya, peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model digital *storytelling*. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Keterampilan menulis siswa berhasil mencapai target keberhasilan yang diharapkan, berdasarkan catatan observasi dan hasil ujian akhir.

Berdasarkan hasil pengamatan, pada siklus pertama terlihat bahwa penggunaan digital *storytelling* mencapai rata-rata 58,3% dengan kriteria penilaian tergolong rendah. Siklus II meningkat menjadi 83,3% dengan kriteria penilaian Sangat Baik. Selanjutnya, dari hasil ujian pra dan pasca kemampuan menulis siswa, diperoleh tingkat peningkatan kemampuan menulis dalam bentuk persentase. Hasil *pretest* siswa adalah dengan rata-rata 62,3%, sedangkan hasil *posttest* pada siklus I adalah rata-rata 65%. Dengan demikian, hasil dari siklus I belum mencapai KKM (75%) secara ketercapaian siswa. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus kedua dan diperoleh hasil nilai *posttest* pada siklus kedua dengan rata-rata sebesar 81,3%, yang sudah mencapai ketuntasan KKM (75).

Pembelajaran berbasis model digital *storytelling* di kelas Bahasa Indonesia berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa, berdasarkan hasil observasi dan hasil ujian keterampilan menulis. Ini sesuai dengan teori (Rachmajanti et al., 2022) yang menyatakan bahwa digital *storytelling* berperan sebagai perancah

yang efektif dalam proses belajar menulis.

Penelitian sebelumnya juga didukung oleh hasil penelitian ini (Widiyanti, 2025), yang menunjukkan bahwa hasil pengamatan dan tes yang lebih baik bisa meningkat setiap siklus, yang menandakan peningkatan kemampuan menulis siswa. Siklus pembelajaran telah dilakukan dengan baik oleh Guru. Dalam penelitian ini, langkah-langkah dalam model digital *storytelling* telah diterapkan secara efektif. Ini mencakup cara siswa memahami masalah, mengatur diri untuk belajar, membimbing siswa dalam mengeksplorasi sendiri atau bersama kelompok, mengembangkan dan mempersembahkan hasil kerja mereka, serta menganalisis dan mengevaluasi cara mereka menyelesaikan masalah.

Oleh karena itu, model digital *storytelling* bisa digunakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari ketika mereka menghadapi kesulitan dalam menulis. Keuntungan dari model ini adalah dapat membantu siswa dan memperoleh pengetahuan tambahan siswa terkait masalah yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari, serta dilatih untuk berpikir kreatif dalam menentukan solusi yang paling efektif. Model ini juga mencakup berbagai masalah yang terkait dengan berbagai kasus dan membantu mengembangkan pemahaman siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis narasi siswa sebelum menggunakan *storytelling* berbasis digital masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil pretest dan kegiatan pembelajaran awal dimana sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, menyusun alur cerita, menggunakan kosakata yang tepat, serta masih banyak terdapat kesalahan dalam tata bahasa dan mekanik penulisan.
2. Keterampilan menulis narasi siswa sesudah menggunakan *storytelling* berbasis digital mengalami perubahan yang lebih baik. Melalui penggunaan media *storytelling* berbasis digital, siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Siswa lebih mudah memahami alur cerita, mengembangkan ide, serta lebih aktif dalam menulis narasi.
3. Penerapan *storytelling* berbasis digital terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 060786 Medan Timur. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa dari tahap awal hingga siklus penelitian. Selain itu, peningkatan juga terlihat

pada aspek isi cerita, organisasi tulisan, kosakata, tata bahasa, dan mekanik penulisan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, peneliti memberikan rekomendasi spesifik kepada berbagai pihak yang terkait, agar pembelajaran dapat berkembang lebih lanjut.

1. Bagi Guru

- a. Disarankan menggunakan Digital *Storytelling* sebagai metode utama dalam mengajar Bahasa Indonesia, terutama pada materi cerita, agar membantu berbagai jenis gaya belajar siswa.
- b. Sekolah harus meningkatkan kemampuan literasi digital, terutama dalam penggunaan aplikasi pembuatan konten visual seperti Canva, agar guru dapat memandu siswa secara teknis tanpa hambatan.

Manajemen waktu selama setiap pertemuan harus dikelola dengan baik, terutama saat masuk ke tahap produksi dan presentasi, agar semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan karyanya.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih aktif menggali ide cerita melalui media digital dan tidak hanya bergantung pada instruksi guru secara langsung.
- b. Diperlukan kebiasaan menulis harian atau jurnal sederhana di luar waktu belajar agar bisa mengasah kemampuan menyampaikan ide secara lancar sebelum memasuki tahap pembuatan digital story.

- c. Siswa dianjurkan untuk lebih berani memberikan kritik dan saran konstruktif terhadap karya teman dalam sesi presentasi guna meningkatkan kemampuan evaluasi diri.
3. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah disarankan memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet stabil dan perangkat komputer/laptop yang cukup untuk mendukung pembelajaran berbasis digital.
 - b. Pihak sekolah bisa menyisihkan dana untuk pelatihan guru mengenai inovasi pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi agar guru tidak kewalahan dalam menerapkan model pembelajaran baru.
 4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti lain bisa mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar atau literasi digital, untuk melihat hubungannya dengan kemampuan menulis.
 - b. Penelitian lebih lanjut bisa dilakukan di tingkat kelas yang lebih tinggi atau menggunakan materi menulis yang berbeda, seperti teks eksposisi, untuk memeriksa sejauh mana metode *Digital Storytelling* efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, L. (2021). *Moral Education In Primary Schools With A Storytelling Approach*. 15(2), 285–301.
<https://doi.org/110.30957/cendekia.v15i2.728.Moral>
- Ahiskali, E. E., & Maltepe, S. (2023). *The effect of creative writing activities on pre-service teachers ' narrative text composing skills*. 7(4), 263–274.
- Amin Ilham Maulana, Rosichin Mansur, M. S. (2020). *PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS XI IIS 01 SMAI AL MAARIF SINGOSARI MALANGVICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 6 Nomor 1 Tahun 2020 P-ISSN: 2087-0678X*. 6.
- Aryati, S., & Nidya Chandra Muji Utami, G. Y. (2024). *Pemanfaatan Digital Storytelling dalam Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar meningkatkan*. 13(001), 1141–1148.
- Baehaki, F., & Wahyuni, A. (2023). *STUDENTS ' RESPONSES AND BEHAVIOURS TOWARD THE USE OF EDUCATIONAL*. 5(1), 26–35.
- Delvia, Y., & Indihadi, D. (2020). *PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri*. 7(3), 228–234.
- Dewi, D. S. (2023). *INCORPORATING MULTILITERACY PEDAGOGY ELEMENTS INTO EFL SPEAKING CLASS THROUGH DIGITAL STORYTELLING*. 79–97.
- Dewi, P., Permata, R., Goreti, M., & Kristiantari, R. (2025). *Creative Strategies in Indonesian Language Learning : Enhancing Elementary Students ' Writing Skills through Serial Picture Media and the Picture-and-Picture Model*. 9(2), 336–344.
- Fahira, W., & Iswara, P. D. (2023). *Lembaran Ilmu Kependidikan Analysis of Students Difficulties in Early Writing Learning at the Elementary School Level*. 52(2), 97–109.
- Fitrianingrum, N., & Aryani, I. K. (2024). *Critical Analysis of Writing Skills through School Literacy Movement in Grade IV Students of SD Negeri 2 Pamijen*. 254–262.
- Fortinasari, P. B., Anggraeni, C. W., & Malasari, S. (2022). *DIGITAL STORYTELLING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN YANG KREATIF Abstrak*. 5, 24–32.
- Hermayanti, R., Sukmana, E., Sulyati, E., Artikel, I., Eksposisi, M. T., Storytelling, M. D., Dasar, S., Belajar, M., Hermayanti, R., Pendidikan, M., Indonesia, B., Sebelas, U., & Sumedang, A. (2025). *IMPLEMENTASI MEDIA DIGITAL STORYTELLING DALAM PEMBELAJARAN TEKS*

EKSPOSISI : KAJIAN TERHADAP HASIL. 9(2).

- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit.*
- Laila Fitriana, A. B. (2024). *EJoES. 5(2), 73–77.*
- Nabilla, N. et al. (2022). *PEMANFAATAN PEMBELAJARAN STORY TELLING. I, 1–9.*
- Najla, A. P. (2022). *4 I,2,3. 2(2), 413–424.*
- Nisa Khaerun. (2025). *Journal of Integrative Elementary Education Kemampuan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar melalui Strategi Digital Storytelling. 1(1), 24–31.*
- Nofian, E. (2025). *No Title. 10(September), 401–411.*
- Nuroh, M. dan. (2024). *Semantik. 13(1), 103–114.*
<https://doi.org/10.22460/semantik.v13i1.p103-114>
- Putra, W. O., Ulanda, D., & Meista, L. (2024). *Using Digital Storytelling As A Tool To Enhance English Writing Skills Among School Students Can Be Highly Effective Pemanfaatan Digital Storytelling Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Di Kalangan Siswa Sekolah Bisa Sangat Efektif. 4885–4890.*
- Putri & Suriani. (2024). *Central publisher. 2.*
- Putri, A. C., Ayriza, Y., Khumalo, J., & Joitun, A. (2024). *The Impact of Folklore-Based Storytelling on Empathy Behavior in Kindergarten Children. 5(1), 142–160.*
- Rachmajanti, S., Ariani, N., Karmina, S., & Sujiatmoko, A. H. (2022). *Enhancing Primary School Teachers ' Creative Writing Skills through Reflective Training. 2022, 226–239.* <https://doi.org/10.18502/kss.v7i7.10665>
- Rafiqqa, S., Boeriswati, E., & Usman, H. (2020). *Multimedia-Based English Language Learning Interventions Programs For Elementary Grades. XII(Iii), 1251–1259.*
- Ratih, M. (2024). *Media Digital Storytelling pada Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa SMP di Bandung. 10(3), 3119–3126.*
- Rodiyah, A., Khoiruna, A., & Hardiansyah, R. (2025). *Improving Student Literacy in Indonesian Language Learning Storytelling Method for Class V SDN Nyormanis 02. 2(3), 197–214.*
- Sukirman. (2020). *Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. 9(2), 72–81.*
- Uslu, A., & Atman, N. (2021). *Improving Primary School Students ' Creative Writing and Social-Emotional Learning Skills through Collaborative Digital*

Storytelling. 11(2), 1–18. <https://doi.org/10.2478/atd-2021-0009>

Widiyanti, A. K. (2025). *Teachers ' Perception on Using Digital Storytelling in English Learning*. 20(2), 1–11. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i2.927>

Wulan, A. N. (2022). *Penerapan Media Digital Storytelling untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kemampuan Menulis Berita*. 05(1), 81–92. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v4i2.9330>

Yanti, Y., Raharjo, T. J., & Sumarni, W. (2022). *The Improvement of Students ' Learning Outcomes and Report Writing Skills at The Sixth Grade Elementary School Use the Learning Model Think-Talk-Write and Wordwall Media*. 11(1), 53–63.

LAMPIRAN

Lampiran 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MAPEL BAHASA INDONESIA KELAS V SIKLUS 1

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR	
Nama	: Nur Ainun Dalimunthe
Instansi	: UPT SDN 060786
Tahun	: 2025/2026
Kelas	: V
Topik	: Cerita Pengalaman Pribadi
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x35 menit)
TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Fase: C • Elemen: Bahasa Indonesia • Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyusun ide cerita ke dalam bentuk narasi. • Peserta didik dapat menyusun ide cerita dalam bentuk kerangka sederhana. • Peserta didik dapat menulis teks narasi sederhana berdasarkan pengalaman pribadi. 	
KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik dapat menuliskan pengalaman pribadi dalam bentuk karangan narasi sederhana.	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Bergotong royong • Bernalar kritis 	
SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Laptop/Proyektor • Gambar, audio, video <i>storytelling</i> sederhana • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 	
TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik Reguler/tipikal: Umum	
MODEL PEMBELAJARAN	
Project Based Learning (PjBL)	
METODE PEMBELAJARAN	
1. Ceramah	

2. Demonstrasi digital *storytelling*
3. Tanya jawab dan Diskusi
4. Penugasan

KOMPONEN INTI

Melalui kegiatan menulis karangan narasi peserta didik dapat memahami penggunaan kalimat yang tepat.

PERTANYAN PEMANTIK

1. Apa yang membuat cerita menjadi menarik?
2. Menurut kalian, apa saja bagian penting dalam sebuah cerita?
3. Bagaimana jika pengalaman sehari-hari kalian dijadikan cerita digital?

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan awal (10menit)

- Guru melakukan pembukaan dengan salam.
- Peserta didik berdoa sebelum belajar.
- Peserta didik bersama guru saling bertanya kabar hari ini.
- Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran atas instruksi dari guru.
- Ice breaking.
- Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pembelajaran sebelumnya.
- Menyampaikan pembelajaran hari ini

Kegiatan inti (50 menit)

Orientasi Peserta Didik Pada Masalah

- a. Peserta didik mengamati penjelasan dari guru.
- b. Guru menampilkan video digital *storytelling*.
- c. Kemudian menyimak dan mengamati tokoh, latar dan alur di video tersebut.
- d. Guru menanyakan “Siapa tokoh dalam video?”
- e. Kemudian guru menanyakan kembali kepada peserta didik “Apa yang membuat cerita ini menarik?”
- f. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang video yang ditampilkan di depan kelas.

Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar

- g. Guru menjelaskan materi terkait karangan narasi siswa.
- h. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan ketentuan 1 kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik.

Membimbing Penyelidikan Individu Atau Kelompok

- i. Peserta didik diberikan LKPD kelompok.
- j. Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya dan melakukan kegiatan sesuai petunjuk LKPD kelompok.

- k. Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing kelompok dan melakukan pengamatan kegiatan siswa selama berdiskusi.
- l. Bila peserta didik mengalami kendala saat pelaksanaan tugas diskusi tersebut, guru memberikan solusi atau arahan.

Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil karya

- m. Guru memilih beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas.
- n. Kelompok lain mengomentari atau memberikan saran pada kelompok yang presentasi.
- o. Guru memberikan apresiasi dan penguatan terhadap hasil presentasi siswa.

Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- p. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami selama pembelajaran berlangsung. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara individu dan dikumpulkan tepat waktu.

Kegiatan akhir (10 menit)

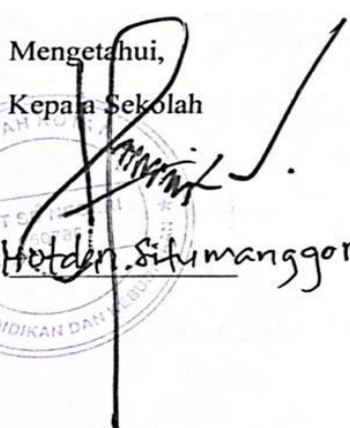
- a. Peserta didik menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini dan dikuatkan oleh Guru.
- b. Guru memberi penguatan kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan dengan pertanyaan
 - a) Anak-anak sudah belajar apa hari ini?
 - b) Apa pembelajaran hari ini menyenangkan?
 - c) Ada yang bisa menjelaskan ulang tentang materi kita hari ini?
- c. Guru menyampaikan tugas yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- d. Peserta didik dimotivasi untuk semangat dalam belajar materi selanjutnya esok hari
- e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

PENILAIAN

Penilaian hasil tes menulis narasi peserta didik.

Medan, Februari 2026

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Helder Situmanggor. s.pd.

Wali Kelas



Mahasiswa


Nur Ainun Dahmunthe

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MAPEL BAHASA INDONESIA KELAS V SIKLUS 2

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR	
Nama	: Nur Ainun Dalimunthe
Instansi	: UPT SDN 060786
Tahun	: 2025/2026
Kelas	: V
Topik	: Cerita Pengalaman Pribadi
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x35 menit)
TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Fase: C • Elemen: Bahasa Indonesia • Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat Menyusun naskah digital <i>storytelling</i> berdasarkan pengalaman pribadi. • Peserta didik dapat membuat <i>storytelling</i> digital sederhana (gambar+suara). • Peserta didik menulis cerita pengalaman pribadi lengkap berdasarkan digital <i>storytelling</i> yang dibuat. 	
KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik dapat menuliskan pengalaman pribadi dalam bentuk karangan narasi sederhana.	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Bergotong royong • Bernalar kritis 	
SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Laptop/Proyektor • Gambar, audio, video <i>storytelling</i> sederhana • PPT karangan narasi • Aplikasi sederhana (Capcut/Canva) • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 	
TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik Reguler/tipikal: Umum	
MODEL PEMBELAJARAN	
Project Based Learning (PjBL)	
METODE PEMBELAJARAN	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Demonstrasi digital <i>storytelling</i> 3. Tanya jawab dan Diskusi 4. Penugasan
KOMPONEN INTI
Melalui kegiatan menulis karangan narasi peserta didik dapat memahami penggunaan kalimat yang tepat.
PERTANYAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang sudah menyiapkan pengalaman pribadi? 2. Bagaimana jika pengalamanmu dibuat menjadi cerita digital?
URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan awal (10menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan salam. • Peserta didik berdoa sebelum belajar. • Peserta didik bersama guru saling bertanya kabar hari ini. • Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran atas instruksi dari guru. • Ice breaking. • Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pembelajaran sebelumnya. • Menyampaikan pembelajaran hari ini
Kegiatan inti (50 menit)
<p>Orientasi Peserta Didik Pada Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati penjelasan dari guru. b. Guru menampilkan video digital <i>storytelling</i>. c. Kemudian menyimak dan mengamati tokoh, latar dan alur di video tersebut. Guru menanyakan “Siapa yang sudah menyiapkan pengalaman pribadi?” d. Kemudian guru menanyakan kembali kepada peserta didik “Bagaimana jika pengalamanmu dibuat menjadi cerita digital?” <p>Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> e. Menulis naskah , serta mengumpulkan gambar dan rekam suara. f. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan ketentuan 1 kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. g. Guru membantu siswa untuk menggabungkan gambar+suara. <p>Membimbing Penyelidikan Individu Atau Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> h. Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya untuk membuat <i>storytelling</i> digital sederhana. i. Bila peserta didik mengalami kendala saat pelaksanaan tugas diskusi tersebut, guru memberikan solusi atau arahan.

Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil karya

- j. Peserta didik mempresentasikan *storytelling* digital mereka

Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- k. Peserta didik menulis cerita pengalaman pribadi lengkap berdasarkan *storytelling* yang sudah dibuat.

Kegiatan akhir (10 menit)

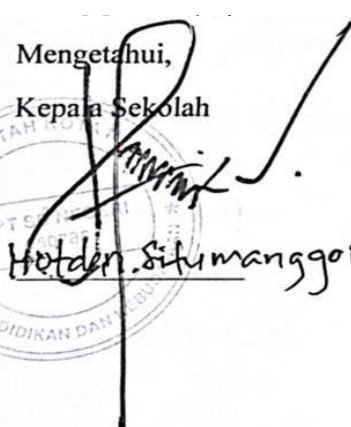
- Peserta didik menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini dan dikuatkan oleh Guru.
- Guru memberi penguatan kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan dengan pertanyaan
Anak-anak sudah belajar apa hari ini?
Apa pembelajaran hari ini menyenangkan?
Ada yang bisa menjelaskan ulang tentang materi kita hari ini?
- Guru menyampaikan tugas yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Peserta didik dimotivasi untuk semangat dalam belajar materi selanjutnya esok hari
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

PENILAIAN

Penilaian hasil tes menulis narasi peserta didik.

Medan, Februari 2026

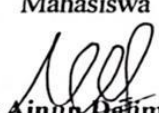
Mengetahui,
Kepala Sekolah


Holden Situmanggor. S.pd.

Wali Kelas



Mahasiswa


Nur Ainun Dahimunthe

Lampiran 2

MATERI SIKLUS 1 & 2

Materi Siklus 1 – Pengenalan Penulisan Cerita Pengalaman Pribadi

1. Pengertian Pengalaman Pribadi

Cerita pengalaman pribadi adalah kejadian yang dialami sendiri oleh seseorang dan dapat diceritakan kembali dalam bentuk tulisan.

2. Struktur Cerita Pengalaman Pribadi

Awal: Pengenalan tokoh, waktu, dan tempat.

Tengah: Kejadian utama dialami tokoh.

Akhir: Penyelesaian atau perasaan setelah kejadian.

3. Langkah Menulis Pengalaman Pribadi

Mengingat kejadian yang berkesan.

Menuliskan urutan kejadian.

Membuat kerangka cerita.

Mengembangkan kerangka menjadi paragraf.

4. Contoh Singkat

"Saat liburan, saya pergi ke rumah nenek di kampung. Di sana saya bermain bersama sepupu. Kami memancing di sungai dan sangat senang. Saya ingin kembali ke kampung suatu hari nanti."

Materi Siklus 2 – Pengembangan Cerita & Digital Storytelling

1. Pengembangan Cerita Menjadi Narasi Lengkap

Menambahkan detail tokoh, latar, dialog.

Menggunakan kalimat efektif dan runtut.

Mengembangkan peristiwa utama menjadi beberapa paragraf.

2. Storyboard Sederhana

Storyboard adalah gambar atau sketsa berurutan yang menunjukkan alur cerita.

Kotak 1: Pembuka (tokoh & tempat).

Kotak 2: Masalah / kejadian utama.

Kotak 3: Klimaks.

Kotak 4: Penyelesaian.

3. Digital Storytelling

Digital storytelling adalah proses menceritakan sebuah kisah menggunakan media digital seperti: gambar, suara, video pendek.

4. Unsur yang Diamati dalam Video Cerita

Tokoh

Latar (tempat & waktu)

Alur (awal–tengah–akhir)

Pesan cerita

Lampiran 4

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor	Skor Maks
1	Isi dan Gagasan	- Kesesuaian isi dengan tema/judul	10	25
		- Orisinalitas dan pengembangan gagasan cerita	8	
		- Kejelasan alur cerita (awal, tengah, akhir)	7	
2	Organisasi Isi	- Struktur dan kesatuan paragraf	10	25
		- Kohesi (keterpaduan bentuk)	8	
		- Koherensi (keterpaduan makna) antar paragraf	7	
3	Kosa Kata (Diksi)	- Ketepatan makna kata yang digunakan	10	20
		- Variasi dan kekayaan kosa kata	10	
4	Tata Bahasa (Struktur)	- Keefektifan kalimat	8	15
		- Ketepatan penggunaan struktur kalimat (S-P-O-K)	7	
5	Ejaan dan Tanda Baca	- Ketepatan penggunaan huruf kapital	5	15
		- Ketepatan penggunaan tanda baca (titik, koma, dll.)	5	
		- Ketepatan penulisan kata (ejaan)	5	
	Total Skor			100

Lampiran 5**SOAL TES****PRE-TEST DAN POST-TEST MENULIS NARASI (KELAS V SD)**

Tema: “Petualangan Keluargaku di Alam”

1. Bayangkan kamu sedang pergi berpetualang bersama keluargamu ke alam terbuka (misal: hutan, pantai, atau gunung).
2. Tulis cerita narasi 3–5 paragraf tentang petualangan tersebut.
3. Ceritakan mulai dari persiapan, perjalanan, pengalaman seru, hingga akhir cerita.
4. Gunakan kalimat yang jelas, kosakata yang tepat, dan ejaan yang benar.
5. Kerjakan sendiri dalam waktu 30 menit.

Lampiran 6

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Nama Sekolah : UPT SDN 060786

Kelas : V

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk: Beri tanda ceklist (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

NO	Objek yang Diamati	4	3	2	1
1	Guru mempersiapkan pembelajaran dengan baik		√		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas		√		
3	Guru memberikan apresiasi	√			
4	Guru menyajikan contoh digital <i>storytelling</i>			√	
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai		√		
6	Guru mampu mengelola kelas	√			
7	Guru memberikan umpan balik		√		
8	Guru merangkup pembelajaran Bersama peserta didik		√		

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{25}{32} \times 100\% = 78\%$$

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

Nama Sekolah : UPT SDN 060786

Kelas : V

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	Aspek yang Diamati	Indikator	4	3	2	1
1	Motivasi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias saat melihat media digital (video/story) • Bersemangat mengikuti pembelajaran 		√		
2	Perhatian & Fokus	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak cerita digital dengan baik • Tidak melakukan aktivitas di luar tugas 			√	
3	Keterlibatan Aktif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan atau menjawab • Terlibat dalam diskusi kelas 			√	
4	Kemampuan Menghasilkan Gagasan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengungkapkan ide cerita setelah menonton media digital 			√	
5	Kolaborasi Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama menyusun ide cerita • Menghargai pendapat teman 		√		
6	Sikap dan Etika Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku sopan • Tidak mengganggu teman lain saat pembelajaran 			√	

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{14}{24} \times 100\% = 58,3\%$$

Lampiran 8

Kisi-kisi Observasi Siswa

NO	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias saat melihat media digital (video/story) • Bersemangat mengikuti pembelajaran 	Sangat antusias dan aktif sepanjang pembelajaran	Antusias tetapi belum konsisten	Kurang antusias	Tidak menunjukkan minat
2	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak cerita digital dengan baik • Tidak melakukan aktivitas di luar tugas 	Fokus penuh, tidak terdistraksi	Fokus sebagian besar waktu	Sering tidak fokus	Tidak memperhatikan
3	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan atau menjawab • Terlibat dalam diskusi kelas 	Aktif bertanya&berdiskusi	Sesekali aktif	Jarang terlibat	Pasif
4	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengungkapkan ide cerita setelah menonton media digital 	Ide sangat jelas dan berkembang	Ide cukup jelas	Ide kurang jelas	Tidak mampu mengungkapkan ide
5	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama menyusun ide cerita • Menghargai pendapat teman 	Sangat aktif bekerja sama dan menghargai	Bekerja sama dengan baik	Kurang bekerja sama	Tidak bekerja sama
6	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku sopan • Tidak mengganggu teman lain saat pembelajaran 	Sangat sopan dan tertib	sopan	Kadang mengganggu	Tidak sopan/menggaggu

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Nama Sekolah : UPT SDN 060786

Kelas : V

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk: Beri tanda ceklist (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Tabel 4.4 Hasil Observasi Kegiatan Guru

NO	Objek yang Diamati	4	3	2	1
1	Guru mempersiapkan pembelajaran dengan baik	√			
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas		√		
3	Guru memberikan apresiasi	√			
4	Guru menyajikan contoh digital <i>storytelling</i>		√		
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai		√		
6	Guru mampu mengelola kelas	√			
7	Guru memberikan umpan balik		√		
8	Guru merangkup pembelajaran Bersama peserta didik	√			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{28}{32} \times 100\% = 87,5\%$$

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama Sekolah : UPT SDN 060786

Kelas : V

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk: Beri tanda ceklist (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

NO	Aspek yang Diamati	Indikator	4	3	2	1
1	Motivasi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias saat melihat media digital (video/story) • Bersemangat mengikuti pembelajaran 	√			
2	Perhatian & Fokus	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak cerita digital dengan baik • Tidak melakukan aktivitas di luar tugas 		√		
3	Keterlibatan Aktif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan atau menjawab • Terlibat dalam diskusi kelas 		√		
4	Kemampuan Menghasilkan Gagasan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengungkapkan ide cerita setelah menonton media digital 		√		
5	Kolaborasi Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama menyusun ide cerita • Menghargai 		√		

		pendapat teman				
6	Sikap dan Etika Belajar	<ul style="list-style-type: none">• Perilaku sopan• Tidak mengganggu teman lain saat pembelajaran	√			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{20}{24} \times 100\% = 83,3\%$$

Lampiran 11

Data Hasil *Pretest*

NO	Nama	Isi	Org	Kosa	Tata	Tanda baca	Skor	Keterangan
1	Alfatih Dzakwan	15	15	10	15	15	70	Tidak Tuntas
2	Basado Manurung	15	15	20	15	15	80	Tuntas
3	Bunga Rahma Munthe	15	15	20	15	15	80	Tuntas
4	Chairul Nizam	10	10	10	15	5	50	Tidak tuntas
5	Chiko Timothy Pangaribuan	15	15	10	15	5	60	Tidak tuntas
6	Dora Grasia Talunohi	10	10	10	15	0	45	Tidak tuntas
7	Ghina Fauziyah	15	15	20	15	15	80	Tuntas
8	Gibran Raja Al Kahfi	15	10	10	15	15	65	Tidak tuntas
9	Hasyafa Zahra Rahmadani	15	15	20	15	15	80	Tuntas
10	Joel Repandes Panjaitan	15	15	10	15	5	60	Tidak tuntas
11	Keiko Natasha Moecherman	15	15	10	15	5	60	Tidak tuntas
12	Nur Aqila Rangkuti	10	10	10	15	10	55	Tidak tuntas
13	Raditya Dian Dakara	15	10	10	15	15	65	Tidak tuntas

14	Randi	8	7	10	0	0	25	Tidak tuntas	
15	Satria Wiguna	15	15	20	15	15	80	Tuntas	
16	Suci Ramadani Sipahutar	15	10	10	15	15	65	Tidak tuntas	
17	Teguh Sejahtera Tampubolon	15	10	10	15	15	65	Tidak tuntas	
18	Valeriane Devano	10	10	10	15	5	50	Tidak tuntas	
19	Reza	10	10	10	15	5	50	Tidak Tuntas	
Jumlah		1.185							
Tuntas KKM (75)		5 Siswa							
Rata-rata		62,3%							

Lampiran 12

Data Hasil *Posttest* Siklus I

NO	Nama	Isi	Org	Kosa	Tata	Tanda baca	Skor	Keterangan
1	Alfatih Dzakwan	15	15	10	15	15	70	Tidak Tuntas
2	Basado Manurung	15	15	20	15	15	80	Tuntas
3	Bunga Rahma Munthe	15	15	20	15	15	80	Tuntas
4	Chairul Nizam	10	10	10	15	5	50	Tidak tuntas
5	Chiko Timothy Pangaribuan	15	15	10	15	5	60	Tidak tuntas
6	Dora Grasia Talunohi	10	10	10	15	0	45	Tidak tuntas
7	Ghina Fauziyah	15	15	20	15	15	80	Tuntas
8	Gibran Raja Al Kahfi	15	15	20	15	10	75	Tuntas
9	Hasyafa Zahra Rahmadani	15	15	20	15	15	80	Tuntas
10	Joel Repandes Panjaitan	15	15	10	15	5	60	Tidak tuntas
11	Keiko Natasha Moecherman	15	15	20	15	10	75	Tuntas
12	Nur Aqila Rangkuti	15	15	20	15	10	75	Tuntas

13	Raditya Dian Dakara	15	15	10	15	15	70	Tidak tuntas
14	Randi	8	7	10	0	0	25	Tidak tuntas
15	Satria Wiguna	15	15	20	15	15	80	Tuntas
16	Suci Ramadani Sipahutar	15	15	10	15	15	70	Tidak tuntas
17	Teguh Sejahtera Tampubolon	10	10	15	15	15	65	Tidak tuntas
18	Valeriane Devano	10	10	10	15	5	50	Tidak tuntas
19	Reza	10	10	10	15	5	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1.240						
Tuntas KKM (75)		8 Siswa						
Rata-rata		65%						

Lampiran 13

Data Hasil *Posttest* Siklus II

NO	Nama	Isi	Org	Kosa	Tata	Tanda baca	Skor	Keterangan
1	Alfatih Dzakwan	15	15	20	15	15	80	Tuntas
2	Basado Manurung	25	25	20	15	10	95	Tuntas
3	Bunga Rahma Munthe	25	25	10	15	15	90	Tuntas
4	Chairul Nizam	15	15	10	15	15	70	Tidak tuntas
5	Chiko Timothy Pangaribuan	25	25	10	15	10	85	Tuntas
6	Dora Grasia Talunohi	15	15	10	15	5	60	Tidak tuntas
7	Ghina Fauziyah	25	25	20	15	15	100	Tuntas
8	Gibran Raja Al Kahfi	15	15	20	15	15	80	Tuntas
9	Hasyafa Zahra Rahmadani	25	25	20	15	10	95	Tuntas
10	Joel Repandes Panjaitan	15	15	20	15	15	80	Tuntas
11	Keiko Natasha Moecherman	25	25	10	15	15	90	Tuntas

12	Nur Aqila Rangkuti	25	25	10	15	15	90	Tuntas
13	Raditya Dian Dakara	15	15	20	15	15	80	Tuntas
14	Randi	10	10	10	15	5	50	Tidak tuntas
15	Satria Wiguna	25	25	20	15	10	95	Tuntas
16	Suci Ramadani Sipahutar	25	25	10	15	10	85	Tuntas
17	Teguh Sejahtera Tampubolon	15	15	20	15	15	80	Tuntas
18	Valeriane Devano	15	15	10	15	15	70	Tidak tuntas
19	Reza	15	15	10	15	15	70	Tidak Tuntas
Jumlah		1.545						
Tuntas KKM (75)		14 Siswa						
Rata-rata		81,3%						

Lampiran 15

Hasil Posttest Sikuls I Siswa

Nama: Ghina Fauziyah

No. Kamis / Thursday 18 Nov 2026

"Petualangan keluargaku di alam"

Saya Sebelum ke pantai, saya menyiapkan perlengkapan, saya menyiapkan baju untuk berenang, saya juga menyiapkan topi pantai dan saya menyiapkan makanan dan minuman untuk di sana.

Saat dipergalangan saya melihat pemandangan yg indah banget. Setelah di pantai, saya sangat bahagia karena melihat pantai yg sangat cantik, sebelum saya ganti baju untuk berenang, saya memakan bontot yg sudah saya siapkan tadi.

Setelah memakan bontot, saya langsung ganti baju dan berenang, saya main pasir-pasiran dengan adek saya, setelah saya main pasir-pasiran, saya langsung ganti pakaian dan pulang, setelah di rumah, saya langsung ganti pakaian dan beristirahat.

♥ Tamat ♥

No.

Date:

Nama: Radit

Kelas: 5SD

Liburan ke Pantai

Saya dan keluarga saya bangun pagi, kami siap-siap. Kami siapkan barang-barang, pun berangkat. Setelah beberapa jam kami pun sampai di pantai bul-bul. Kami memilih pondok, setelah itu kami makan dulu. Setelah makan kami mandi di pantai.

Kami melihat banyak sekali kapal yang lewat. Kami naik kapal dan mengelilingi ~~tempat~~ pantai. Udaranya sangat adem dan dingin. Setelah menguji kapal kami pun berenang-renang dengan bebas, setelah itu kami pun beres-beres barang karena kami sudah siap.

Kami pun pulang sekitar jam 5.09. Kami berhenti di tempat makan karena sudah sangat lapar. Setelah itu kami melanjutkan perjalanan. Kami pun hampir sampai, dan tertiduran, setelah kami bangun kami sudah sampai rumah. ~~selesai~~
Tamat

Randi

Date:

pada subatuhari. Setelah makan keluarga aku pergi ke kebun
 dan ayah aku dan aku mencari ranting dan kayu untuk
 menjadikan api ungun dan pada malam hari ayahku
 memancing untuk dimakan

5

Lampiran 16

Hasil Posttest Sikuls II Siswa

Ukhina Fauziyah
Kelas: 5b (v) 80

"Meruliskan Narasi"

No. Sabtu/Saturday
Date 06/02/2026

"petualangan keluargaku di Alam"

100

Pada Suatu hari, Sekitar jam 05.30 Subuh, saya dan keluarga saya, berniat untuk pergi ke pantai. Sebelum saya dan keluarga saya pergi ke pantai, saya dan keluarga saya terlebih dahulu menyiapkan barang-barang untuk di sana.

Saya dan keluarga saya menyiapkan baju berenang, topi pantai, makanan, dan minuman, saat dipergalakan saya dan keluarga saya melihat pemandangan yg sangat indah, rerumputan dan perbungaan.

Sesampainya di pantai, saya dan keluarga saya melihat pantai yg begitu Cantik dan indah, sebelum saya dan keluarga saya ganti baju dan berenang, kami terlebih dahulu makan makanan yg kami bawa tadi.

Setelah kami makan, saya dan keluarga saya langsung ganti baju dan berenang di pantai, setelah itu saya dan adik saya bermain membentuk pasir ~ pasiran, setelah kami selesai main, kami berganti pakaian dan pulang.

Saat dipergalakan pulang, kami melihat matahari terbenam yg begitu indah, sesampainya di rumah, kami langsung bersih ~ bersih dan berganti pakaian, setelah itu kami langsung beristirahat.

Ukhina Fauziyah



NAMA: Radit
Kelas: 5SD

No. _____
Date: _____

Berlibur ke Pantai

Pagi yang cerah saya dan keluarga saya berlibur ke Pantai. Kami berangkat sekitar jam 06.12 wib dalam perjalanan kami menikmati udara yang dingin. Setelah sampai kami mencari pantai.

Kami pun berganti pakaian berenang lalu kami makan sebentar dan berolahraga. Setelah itu kami pun berenang dan kami pun melihat banyak kapal. Kami menaiki kapal kami melihat banyak ikan dan menikmati angin.

Setelah itu kami bersiap-siap untuk pulang karena sudah mau sore. Kami pun pulang dalam perjalanan kami tertidur lalu kami di bangunuan setelah sampai di perampasan kami pun tidur lagi setelah itu kami sudah sampai.

TAMAT

Radit

No. _____
Date. _____

nama = Rendi

1. Pada Suatu hari Saja Pigi dengan ~~keuarga~~ keluarga keluarga
saya

menengah binatang-binatang ~~lo~~
di kolam Renang Rendo Patu

Sama kawan-kawan di sekolah ~~menengah~~ menengah

binatang-binatang kawan Sekolah

masing-masing ke museum menengah

Patung-patung di museum

atau kami berenang sama kawan

Lampiran 17

DOKUMENTASI



Observasi Awal

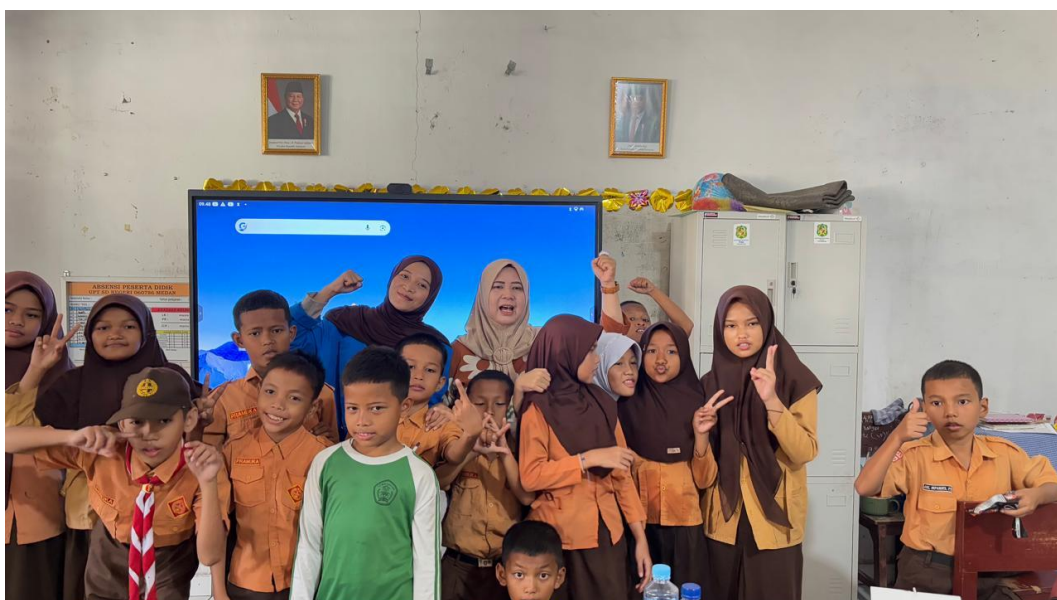


Foto Bersama Guru dan Siswa Kelas V



Foto Bersama Wali Kelas V



Melakukan Arahan Kepada Siswa Kelas V



Menunjukkan Video *Storytelling*

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

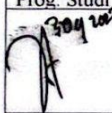

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Ainun Dalimunthe
 NPM : 2202090279
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,89

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan
	Penerapan <i>Storytelling</i> Berbasis Media Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur	
	Pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Berintegrasi Budaya Lokal terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas IV SDN 060786 Medan Timur	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Role Playing</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 060786 Medan Timur	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 September 2025

Hormat Pemohon,


 Nur Ainun Dalimunthe

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Ainun Dalimunthe
 N P M : 2202090279
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan *Storytelling* Berbasis Media Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak:

Dosen Pembimbing : **Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 September 2025
 Hormat Pemohon,

Nur Ainun Dalimunthe

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2223/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : Nur Ainun Dalimunthe
N P M : 2202090279
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Penerapan *Storytelling* Berbasis Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 060786 Medan Timur

Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd.,M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 30 September 2026

Medan, 08 Rabi'ul Akhir 1447 H
30 September 2025 M



Dra. H. Samsayurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 324/II.3-AU/UMSU-02/F/2026
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 11 Sya'ban 1447 H
 30 Januari 2026 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SDN 060786 Medan Timur
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Nur Ainun Dalimunthe
 N P M : 2202090279
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penerapan *Storytelling* Berbasis Media Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 060786 Medan Timur

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



****Penting!!****



Nomor : 324/II.3-AU/UMSU-02/F/2026

Medan, 10 Jumadil Akhir 1447 H



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 060786

Jl. Purwo, Kel. Perintis, Medan Timur, Medan, Sumatera Utara 20231
 Pos-el : sdnegeri060786@gmail.com

Nomor : 422 /926 / UPT-SDN -786 /11/ 2026
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan Riset

Yth.

Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Dengan hormat,

Merujuk pada permohonan Riset untuk kepentingan Skripsi mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) tentang "**PENERAPAN STORYTELLING BERBASIS MEDIA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS V SD NEGERI 060786 MEDAN TIMUR.**" Mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan hormat disampaikan bahwa:

Adapun Mahasiswi tersebut adalah:

No	Nama	Nomor Induk Mahasiswa
1	NUR AINUN DALIMUNTHE	2202090279

Telah melaksanakan riset di UPT SD Negeri 060786 Medan Timur pada Hari Seni, 2 Februari s/d 7 Februari 2026 dan diperkenankan untuk mempergunakan data hasil riset tersebut saya bertanggung jawab untuk Skripsi mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Demikian disampaikan surat keterangan ini. Mohon dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Medan, 8 Februari 2026

Menyetujui,

Kepala UPT SD Negeri 060786



HOTDEN SITUMANGGOR, S.Pd
NIP. 19720905 200003 1 004



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

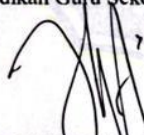
Nama : Nur Ainun Dalimunthe
 NPM : 2202090279
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penerapan *Storytelling* Berbasis Media Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur


Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.


 Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Nur Ainun Dalimunthe
NPM : 2202090279
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan *Storytelling* Berbasis Media Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
30/09 - 2025	Acc judul	P
23/10 - 2025	Rumusan masalah pertajam, penulisan.	P
15/11 - 2025	Tambah referensi, fokus pada variabel x _{2y} jangan ditambah motivasi.	P
20/11 - 2025	Instrumen penelitian, observasi, bab I, II, III	P
26/11 - 2025	Daftar Pustaka sesuaikan referensi	P
05/12 - 2025	Penulisan Referensi, lengkapi lampiran.	P
12/12 - 2025	Acc Seminar	P

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

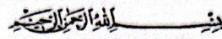
Medan, 12 Desember 2025

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Nur Ainun Dalimunthe
NPM : 2202090279
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan *Storytelling* Berbasis Media Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 19 Bulan Desember Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2026

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nur Ainun Dalimunthe
 NPM : 2202090279
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan *Storytelling* Berbasis Media Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2026
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,


 Nur Ainun Dalimunthe



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nur Ainun Dalimunthe
 NPM : 2202090279
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan *Storytelling* Berbasis Media Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur

Pada hari Jumat, tanggal 19 Desember, tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2026

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat, Tanggal 19 Bulan Desember 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Nur Ainun Dalimunthe
 NPM : 2202090279
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan *Storytelling* Berbasis Media Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 060786 Medan Timur
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	Perbaikan Latar belakang Penambahan referensi Perbaikan Instrumen Penelitian Perbaikan Lampiran Perbaikan Bab II

Medan, Januari 2026

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

1775133501887_PENERAPAN STORYTELLING
BERBASIS MEDIA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS V SDN
060786 MEDAN TIMUR TP.2025-2026.docx

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet	2622 words — 13%
2	repository.unisbablitar.ac.id Internet	80 words — 1%
3	www.slbncicendo.sch.id Internet	80 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY

EXCLUDE MATCHES OFF

ON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi:**

Nama : Nur Ainun Dalimunthe
NPM : 2202090279
Tempat/Tanggal Lahir: Langgapayung, 27 Juni 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Lingkungan Pekan Langgapayung
Anak ke : 1 dari 5 bersaudara
Email : ainunnur886@gmail.com

Pendidikan Formal:

1. SD Negeri 112246 Langgapayung (2010-2016)
2. MTsN. 2 LABUSEL (2016-2019)
3. SMAN. 1 Sei Kanan (2019-2022)
4. Tahun (2022-2026), tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2026

Nur Ainun Dalimunthe
2202090279